



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

“JUDUL”

**“PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN STRATEGI
GERAKAN PBS (PEMBERDAYAAN DAN BINA SUASANA)
DI SD NEGERI 008 BONAI DARUSSALAM”**

Disusun Oleh :

Nama : Ria Puji Astuti, S.Pd
Nip : 199501022020122013
Jabatan : Calon Guru Kelas
Instansi : SD Negeri 008 Bonai Darussalam
Kelas/Kelompok : III/3
No.Presensi : 21
Gelombang : 1

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN STRATEGI GERAKAN PBS (PEMBERDAYAAN DAN BINA SUASANA) DI SD NEGERI 008 BONAI DARUSSALAM

NAMA : RIA PUJI ASTUTI, S.Pd

NIP : 199501022020122013

PANGKAT/GOL : PENATA MUDA / IIIa

JABATAN : CALON GURU KELAS AHLI PERTAMA

INSTANSI : SD NEGERI 008 BONAI DARUSSALAM

KELAS/KELOMPOK : III / 3

NO. PRESENSI : 21

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2022 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri.

Coach,

Rokan Hulu, 15 Juli 2022
Penguji,

(RETWANDO, S.Kom., M.Si)
NIP. 19880328 201101 1 004

(DEFRIMEN, S.Pd., M.Si)
NIP. 19740902 200801 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Kepamongprajaan dan
Manajemen Kepemimpinan

0
NIP.

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 15 Juli 2022
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : PPSDM Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan III Tahun 2022

JUDUL : Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Menggunakan Strategi Gerakan PBS (Pemberdayaan dan Bina Suasana) Di SD Negeri 008 Bonai Darussalam

DISUSUN OLEH : Ria Puji Astuti, S.Pd

KELAS/KELOMPOK: III

NO. PRESENSI : 21

INSTANSI : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

JABATAN : Calon Guru Kelas Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH,

PESERTA,

(RETWANDO, S.Kom., M.Si)

NIP. 19880328 201101 1 004

(RIA PUJI ASTUTI, S.Pd)

NIP. 19950102 202012 2 013

PENGUJI,

MENTOR,

(DEFRIMEN, S.Pd., M.Si)

NIP. 19740902 200801 1 001

(RIJO ISWANDAR, S.Pd)

NIP. 19700616 199404 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke Hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga saya diberikan kemudahan untuk dapat menyelesaikan Laporan ini.

Berdasarkan pedoman PHBS dari Permenkes RI No. 2269/MENKES/Per/XI/2011 mengenai strategi pembinaan PHBS disebutkan bahwa ada 3 strategi pokok dalam promosi kesehatan, dimana 2 diantara strategi tersebut saya implementasikan dengan beberapa tahapan yang dilaksanakan di SD Negeri 008 Bonai Darussalam guna meningkatkan PHBS tersebut.

Dengan penuh keikhlasan hati, menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Saryadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukit Tinggi yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti latihan dasar CPNS.
2. Bapak Defrimen, S.Pd., M.Si selaku plt. Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional, Pelaksana, Kepala Daerah, DPRD dan Lurah Regional Bukit tinggi yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti latihan dasar.
3. Bapak Rijo Iswandar, S.Pd sebagai mentor dan Kepala Sekolah yang memberikan arahan dan izin kepada penulis.
4. Bapak Retwando, S.Kom., M.Si selaku Coach yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh Panitia Penyelenggara Latsar CPNS di PPSDM Regional Bukit Tinggi.
6. Kedua Orangtua, Suami dan anak yang selalu mendukung dan mendoakan.
7. Rekan-rekan Guru SD Negeri Negeri 008 Bonai Darussalam yang selalu setia dan memberi masukan yang sangat berarti dalam proses kegiatan ini.

8. Semua Pihak yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan laporan ini.

Dengan menyadari sepenuhnya atas keterbatasan dan segala kekurangan yang di miliki. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi peningkatan mutu pendidikan. Kritik dan saran membangun sangat di harapkan.

Rokan Hulu, 15 Juli 2022
PESERTA,

(RIA PUJI ASTUTI, S.Pd)
NIP. 19950102 202012 2 013

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATAPENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	8
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	9
A. Deskripsi <i>Core Isu</i>	9
B. Penetapan <i>Core Isu</i>	16
C. Analisis <i>Core Isu</i>	17
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	19
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	20
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	20
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	21
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	63
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i>	64
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core Isu</i>	64
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

3.1	Identifikasi Isu.....	9
3.2	Data minat membaca peserta didik kelas tinggi SD Negeri 008 Bonai Darussalam	11
3.3	Data perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik SD Negeri 008 Bonai Darussalam	13
3.4	Data penggunaan media pembelajaran oleh guru SD Negeri 008 Bonai Darussalam	15
3.5	Analisis isu dengan APKL.....	16
3.6	Analisis Isu dengan teknik USG.....	19
4.1	Jadwal Kegiatan Aktualisasi	20
4.2	Pelaksanaan Aktualisasi	21
4.3	Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	63
4.4	Capain Penyelesaian Core Isu	64
4.5	Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

3.1	Data minat membaca siswa kelas tinggi	12
3.2	Data perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik SD Negeri 008 Bonai Darussalam	14
3.3	Data penggunaan media pembelajaran oleh guru SD Negeri 008 Bonai Darussalam	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sebuah upaya untuk mengubah perilaku masyarakat agar mendukung peningkatan derajat kesehatan bangsa. Program ini dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 1995. Namun demikian, walaupun program PHBS sudah berjalan lebih dari 25 tahun, tetapi keberhasilannya masih jauh dari harapan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) terakhir tahun 2018 mengungkap bahwa rumah tangga di Indonesia yang mempraktikkan PHBS baru mencapai 39,1%. Angka ini sebenarnya sudah mengalami peningkatan dibanding tahun 2007 (11,2%) dan 2013 (23,6%), namun demikian capaian ini bahkan masih jauh di bawah target Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2014 yaitu sebesar 70%. Hal ini jelas menuntut peningkatan kinerja yang luar biasa dalam pembinaan PHBS.

Evaluasi keberhasilan PHBS dilakukan dengan melihat indikator PHBS di tatanan rumah tangga. Namun karena tatanan rumah tangga saling berkait dengan tatanan-tatanan lain, maka pembinaan PHBS juga dilaksanakan salah satunya di tatanan institusi pendidikan. SD Negeri 008 Bonai Darussalam adalah sebuah instansi pendidikan dasar yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau yang sudah mulai menerapkan pembinaan PHBS. Namun demikian, program ini belum berjalan dengan optimal. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan kepedulian siswa untuk

menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Ditandai dengan banyaknya siswa yang membuang sampah sembarangan, membiarkan kelas dalam keadaan kotor, menyimpan sampah di dalam laci meja, tidak membersihkan tangan dan kuku yang kotor, belum terbiasa cuci tangan pakai sabun, membiarkan jamban dalam keadaan kotor dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang No 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang kesehatan, ditegaskan bahwa kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Karena itu meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa agar mau menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah hal yang harus diupayakan.

Berdasarkan Pedoman PHBS di dalam Permenkes RI No. 2269/MENKES/Per/XI/2011 mengenai strategi pembinaan PHBS disebutkan bahwa terdapat 3 strategi pokok dalam promosi kesehatan, yaitu pemberdayaan, bina suasana, dan advokasi. Pemberdayaan merupakan proses pemberian informasi kepada sasaran secara terus menerus dan berkesinambungan agar sasaran berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tahu menjadi mau dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan. Sementara itu bina suasana adalah upaya menciptakan lingkungan sosial yang mendorong individu anggota masyarakat untuk mau melakukan perilaku yang diperkenalkan. Strategi-strategi pokok ini nantinya akan diterapkan dalam bentuk berbagai kegiatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis sebagai guru sekaligus seorang Aparatur Sipil Negara yang memiliki kewajiban mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN akan mengambil bagian dalam penyelesaian isu ini. Dengan ini penulis ingin berinovasi melalui rancangan aktualisasi yang berjudul **“Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Menggunakan Startegi Gerakan PBS (Pemberdayaan dan Bina Suasana) Di SD Negeri 008 Bonai Darussalam”**.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan yang ingin penulis capai dari kegiatan aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam. Selain itu agar penulis dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif atau yang disebut dengan BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas jabatan sebagai ASN serta mengetahui dampak-dampaknya terhadap pencapaian visi misi organisasi apabila nilai-nilai dasar tersebut diaplikasikan dengan baik dalam pekerjaan sehari-hari.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam rancangan aktualisasi ini adalah:

1. Kegiatan yang akan di laksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun.
2. Waktu pelaksanaan habituasi dari rancangan aktualisasi ini adalah selama 30 hari kerja yaitu dimulai tanggal 23 Mei 2022 sampai 3 Juli 2022

3. Tempat dilaksanakan kegiatan rancangan aktualisasi ini adalah di SD Negeri 008 Bonai Darussalam.
4. Kegiatan aktualisasi ini mencakup aspek Peningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Menggunakan Strategi Gerakan PBS (Pemberdayaan dan Bina Suasana) di SD Negeri 008 Bonai Darussalam”.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Sekolah Dasar Negeri 008 Bonai Darussalam terletak di Desa Rawa Makmur Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. SD Negeri 008 Bonai Darussalam berdiri pada tahun 1992, dengan luas tanah 1500 M² terakreditasi B, kode pos 28556 dan berstatus Sekolah Negeri dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu.

Sebagai sebuah institusi Pendidikan SD Negeri 008 Bonai Darussalam saat ini dipimpin oleh Bapak Rijo Iswandar, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan memiliki 14 guru kelas, 2 orang guru PJOK, 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, 1 orang guru BMR, 1 orang tenaga tata usaha dan 1 operator dengan siswa sebanyak 447 siswa dan terdiri dari 16 rombongan belajar.

2. Visi dan Misi SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Adapun visi dari SD Negeri 008 Bonai Darussalam adalah “Mewujudkan Generasi Yang Cerdas dan Terampil Berlandaskan Iman dan Taqwa”.

Berdasarkan Visi di atas, maka Misi SD Negeri 008 Bonai Darussalam adalah:

- a) Menanamkan budi pekerti yang luhur dan berperilaku yang terpuji
- b) Memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran
- c) Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah
- d) Meningkatkan kualitas belajar siswa disertai peningkatan kualitas guru
- e) Menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua, siswa dan masyarakat

3. Nilai – Nilai Organisasi

Nilai – nilai yang terdapat pada SD Negeri 008 Bonai Darussalam sebagai berikut:

a) Tanggung jawab

Sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko yang mengikutinya.

b) Kerjasama

Usaha bersama untuk mencapai tujuan yang sama (visi organisasi).

c) Integritas

Konsistensi/keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.

d) Pembelajar

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme yang ditandai dengan selalu berkeinginan dan berusaha untuk menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman, sekaligus berbagi pengetahuan dan pengalaman.

e) Inisiatif

Merupakan sikap bertindak lebih baik dari yang dituntut oleh pekerjaan, responsif melayani kebutuhan pemangku kepentingan, dan bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi.

f) Kreatif dan Inovatif

Memiliki daya cipta, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Hal ini dilakukan dengan berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah.

g) Terlibat Aktif

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan untuk mendukung visi dan misi organisasi.

4. Struktur Organisasi

SD Negeri 008 Bonai Darussalam di pimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Bapak Rijo Iswandar, S.Pd dengan ketua komite bernama Nursyamsu dan bendahara Sri Handayani, S.Pd sekaligus merangkap menjadi wali kelas IIa dan IIb. Sedangkan guru kelas Ia dan Ib Ibu Naya Tini, S.Pd, guru kelas Ic dan Iic Ibu Umi Barakah, S.Pd, guru kelas IIIa Ibu Mardiatun, S.Pd, guru kelas IIIb Ibu Siti Marfu'ah, S.Pd, guru kelas IVa Ibu TK. Ayu Lestari, S.Pd, guru kelas IVb Ibu Winda Sari, S.Pd, guru kelas IVc Ibu Cici Sriati, S.Pd, guru kelas Va Ibu Anita Sari, S.Pd, guru kelas Vb di pegang oleh saya sendiri Ria Puji Astuti, S.Pd, guru kelas VIa Ibu Inarti, S.Pd, guru kelas VIb Sri Rahayu, S.Pd dan guru kelas VIc dipegang oleh Ibu Yanti Mursyiah, S.Pd.

SD Negeri 008 Bonai Darussalam mempunyai 2 orang guru PJOK, yaitu Bapak Rudianto S.Pd mengajar di kelas IV-VI, Bapak Ekres, S.Pd mengajar di kelas I-III dan mempunyai 2 orang guru PAI yaitu Bapak Imam Muslih mengajar di kelas I,V,VI, Ibu Suparti, S.Pd di kelas II.III,IV. Memiliki guru PAK yaitu Adri Yoke, S.Th. Memiliki 1 orang guru BMR yaitu Ibu Riana Sari, S.Pd, Kepala TU oleh Bapak Pradita Mahardika O dan penjaga Sekolah di pegang oleh Bapak Kabiro.

B. Profil Peserta

Ria Puji Astuti, S.Pd adalah salah satu peserta latsar CPNS angkatan III kelompok 3 tahun 2022. Berasal dari Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Lahir pada tanggal 02 Januari 1995. Penulis pada tahun 2013 menempuh Perkuliahan di Universitas Riau (UR) dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tamat pada tahun 2018. Sebelum dinyatakan lulus CPNS penulis sudah menjadi guru honor di Sekolah Dasar di SD Negeri 010 Bonai Darussalam, SD 001 Bonai Darussalam dan sekarang penulis mengajar sebagai CPNS di SD 008 Bonai Darussalam yang di amanahkan menjadi wali kelas Vb.

Selama mengajar di SD Negeri 008 Bonai Darussalam penulis menetapkan Bapak Rijo Iswandar, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai Role Model yang akan dijadikan contoh teladan yang dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Kepala Sekolah dengan baik. Beliau merupakan Kepala Sekolah yang memiliki jiwa kepemimpinan, kedisiplinan dan tanggung jawab serta berkomitmen tinggi dalam bekerja yang patut untuk dicontoh. Tentunya beliau juga nantinya sebagai mentor yang membimbing penulis selama melaksanakan habituasi di SD Negeri 008 Bonai Darussalam.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau masalah yang ditemukan dalam melaksanakan tugas sebagai guru di SD Negeri 008 Bonai Darussalam. Beberapa isu yang teridentifikasi terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Identifikasi Isu

No	Sumber	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan	Isu	Hubungan Dengan Agenda III
1	Inisiatif Penulis	Jumlah peserta didik kelas tinggi yang mau membaca setidaknya saat mengerjakan tugas sebanyak 45% Jumlah peserta didik kelas tinggi yang memiliki kebiasaan membaca di luar tugas sebanyak 30%	Jumlah peserta didik kelas tinggi yang mau membaca setidaknya saat mengerjakan tugas minimal sebanyak 80% Jumlah peserta didik kelas tinggi yang memiliki kebiasaan membaca di luar tugas minimal sebanyak 70%	Kurangnya minat membaca peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 008 Bonai Darussalam	Manajemen ASN (Pelayanan publik), WoG
2	Inisiatif Penulis	Jumlah peserta didik yang memiliki kebiasaan	Jumlah peserta didik yang memiliki kebiasaan	Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan	Manajemen ASN (Pelayanan publik), WoG

		<p>mencuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah makan sebanyak 20 %</p> <p>Jumlah peserta didik yang selalu bersih dan rapi saat pemeriksaan sebanyak 33%</p> <p>Rata-rata durasi waktu lingkungan kelas dan sekolah dalam keadaan bebas sampah setelah dibersihkan selama 30 menit</p>	<p>mencuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah makan minimal sebanyak 90%</p> <p>Jumlah peserta didik yang selalu bersih dan rapi saat pemeriksaan minimal sebanyak 90 %</p> <p>Lingkungan sekolah selalu bebas sampah</p>	<p>Sehat (PHBS) peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam</p>	
3	Inisiatif Penulis	<p>Jumlah guru yang menggunakan media pembelajaran dalam 1 minggu sebanyak 67%</p>	<p>Rata-rata penggunaan media dalam proses pembelajaran dalam 1 minggu sebanyak 81 %</p>	<p>Belum optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran di SD Negeri 008 Bonai Darussalam</p>	<p>Manajemen ASN (Pelayanan Publik)</p>

Catatan: Jumlah total peserta didik 447 siswa, jumlah peserta didik kelas tinggi (kelas IV, V, & VI) 204 siswa, jumlah guru 21 (*sumber: Data Sekolah*).

Rancangan aktualisasi ini dimulai dengan mengidentifikasi isu yang muncul pada instansi kerja penulis, yaitu SD Negeri 008 Bonai Darussalam. Berdasarkan hasil identifikasi isu, maka ditemukan tiga isu sebagai berikut:

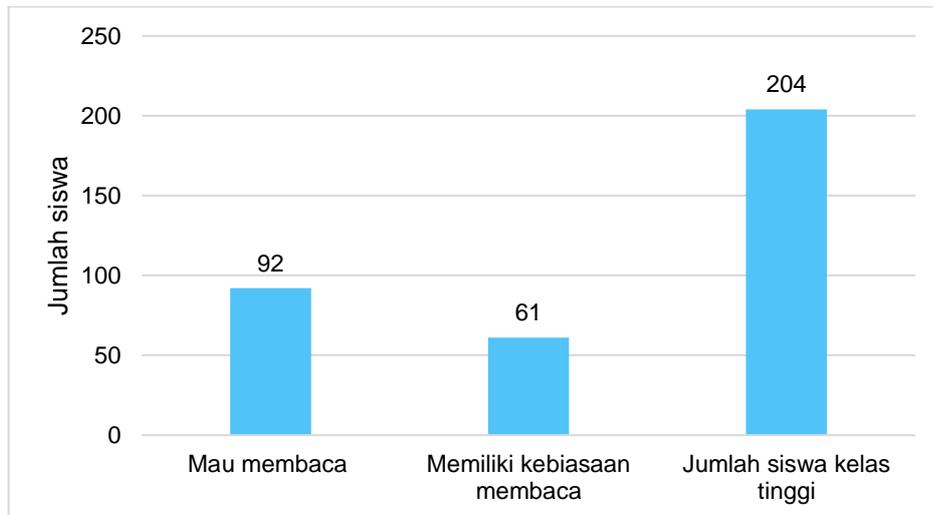
1. Kurangnya minat membaca peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 008 Bonai Darussalam.

Selama menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam, ditemukan hanya 45% peserta didik kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) yang menunjukkan kemauan membaca teks saat mengerjakan tugas, selebihnya siswa menjawab pertanyaan tanpa membaca teks terlebih dahulu. Di lain waktu saat peserta didik diminta untuk menceritakan ulang suatu bacaan, peserta didik enggan melakukannya karena malas membaca. Sementara jumlah siswa yang memiliki kebiasaan membaca di luar tugas sekolah sebanyak 30%. Hal ini menunjukkan kurangnya minat membaca siswa, khususnya di kelas tinggi yang mana hampir seluruh siswa sebenarnya telah memiliki kemampuan membaca yang baik. Bagi peserta didik membaca adalah kegiatan yang merepotkan, beban, dan tidak menyenangkan sama sekali. Data-data yang menunjukkan minat baca siswa ditunjukkan pada Tabel 3.2 dan Gambar 3.1.

Tabel 3.2
Data minat membaca peserta didik kelas tinggi SDN 008 Bonai Darussalam

Mau Membaca	Memiliki Kebiasaan Membaca	Total Peserta didik kelas tinggi
92 siswa	61 siswa	204 siswa

Sumber: Olahan penulis



Gambar 3.1 Data minat membaca siswa kelas tinggi

Kurangnya minat membaca akan berdampak pada rendahnya literasi peserta didik. Pada tahap lebih lanjut kondisi ini menyebabkan rendahnya wawasan peserta didik serta kemampuan peserta didik dalam menganalisa, berpikir kritis dan kreatif serta berbagai kemampuan lain yang dibutuhkan saat peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, ataupun saat nantinya terjun ke dalam masyarakat.

2. Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam.

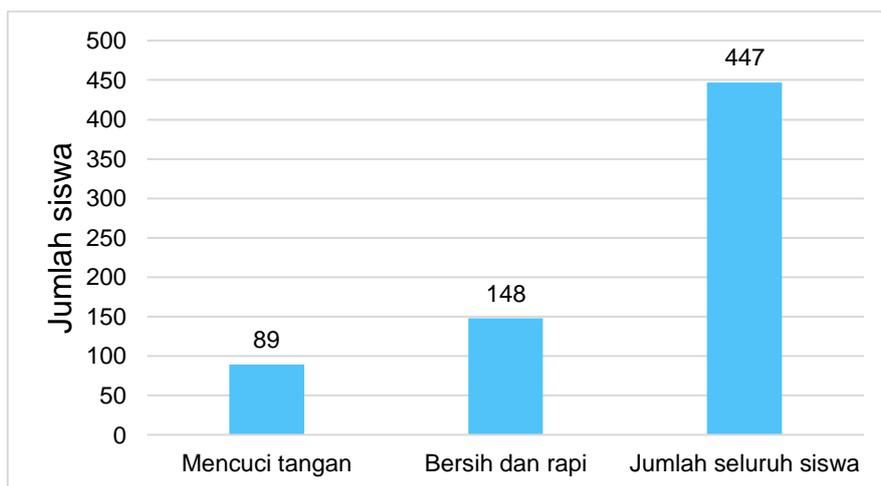
Merebaknya virus Covid-19 selama 2 tahun ini secara tidak langsung menjadi pengingat bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan isu kesehatan dan kebersihan, termasuk di dalamnya masyarakat sekolah. Namun kelihatannya di masa peralihan kembali ke kondisi normal ini, kebiasaan menjaga kebersihan dan kesehatan di SDN 008 Bonai Darussalam juga ikut mengendur. Banyak ditemukan peserta didik yang sangat kurang dalam menjaga kesebersihan dan kesehatan, baik kebersihan diri sendiri maupun

kebersihan lingkungan. Hal ini ditandai dengan jumlah peserta didik yang memiliki kebiasaan mencuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah makan hanya 20%, yang selalu bersih dan rapi saat pemeriksaan sebanyak 33%, dan rata-rata durasi waktu lingkungan kelas dan sekolah dalam keadaan bebas sampah setelah dibersihkan hanya 30 menit sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.3 dan Gambar 3.2. Seringkali dijumpai sampah-sampah berserakan di lingkungan sekolah, di laci dan lantai kelas, tangan-tangan peserta didik yang kotor karena jarang mencuci tangan, kuku dan sepatu yang tidak bersih, lantai kelas dan kaca jendela yang berdebu, dan sebagainya.

Tabel 3.3
Data perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik
SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Terbiasa Mencuci Tangan	Bersih dan Rapi	Total Peserta didik
89 siswa	148 siswa	447 siswa

Sumber: Olahan penulis



Gambar 3.2
Data perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik
SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sebuah kebiasaan yang harus ditanam sejak dini. Sebab dampaknya sangat berbahaya bagi kesehatan bahkan nyawa. Dampak kurangnya PHBS di SDN 008 Bonai Darussalam telah dirasakan, seperti lingkungan kelas maupun sekolah yang kotor yang membuat suasana belajar tidak nyaman, sehingga peserta didik tidak optimal dalam mengikuti pembelajaran. Banyaknya sampah yang berserakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada akhirnya membuat parit-parit sekolah menjadi dangkal, menyebabkan air tergenang yang menjadi sarang jentik-jentik nyamuk, bahkan saat musim penghujan sekolah menjadi banjir. Pada akhirnya keadaan ini menjadi sumber penyakit bagi warga sekolah maupun warga sekitar. Kebiasaan siswa tidak sarapan sebelum jam pelajaran pertama dan memakan makanan kurang sehat saat jam istirahat, tidak memotong dan membersihkan kuku, serta jarang mencuci tangan juga menyebabkan timbulnya berbagai penyakit. Setiap kali dilakukan pengecekan daftar hadir kelas, selalu ditemukan adanya siswa yang izin tidak masuk sekolah karena sakit.

3. Belum optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran di SD Negeri 008 Bonai Darussalam

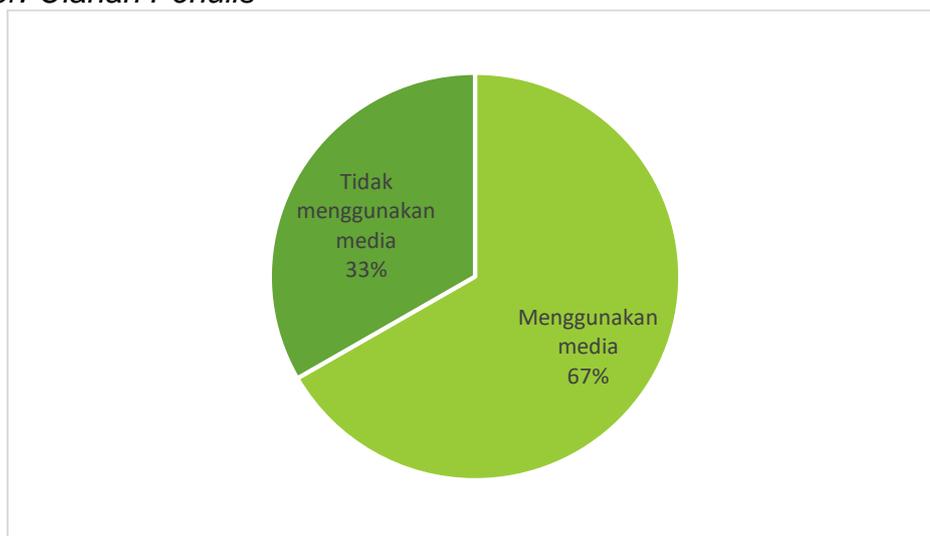
Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan semangat peserta didik dalam belajar, diantaranya yaitu adanya pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Namun demikian, pembelajaran yang dilakukan di SDN 008 Bonai Darussalam lebih banyak menggunakan metode

konvensional seperti metode ceramah di dalam kelas, sehingga penggunaan media dalam pembelajaran masih minim. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 3.4 dan Gambar 3.3 yang memperlihatkan data rata-rata penggunaan media pembelajaran oleh guru di SD Negeri 008 Bonai Darussalam dalam 1 minggu.

Tabel 3.4
Data penggunaan media pembelajaran oleh guru
SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Menggunakan Media	Tidak Menggunakan Media	Jumlah Guru
14 guru	7 guru	21 Guru

Sumber: Olahan Penulis



Gambar 3.3 Data penggunaan media pembelajaran oleh guru
SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Gambar 3.3 memperlihatkan bahwa sebesar 67% guru telah menggunakan media dalam proses belajar mengajar, artinya belum semua guru menggunakan media dalam belajar. Hal ini disebabkan berbagai faktor, baik sarana prasarana yang ada di sekolah maupun pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

Dampak yang muncul akibat minimnya penggunaan media pembelajaran antara lain yaitu, peserta didik kesulitan memahami materi-materi tertentu jika hanya dijelaskan menggunakan metode ceramah, peserta didik mudah bosan karena tidak tertarik dengan apa yang sedang dipelajari, tidak konsentrasi dalam belajar dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

B. Penetapan Core Isu

Berdasarkan isu yang telah dipaparkan perlu dilakukan proses analisis isu. Proses tersebut menggunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu yaitu berupa APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan).

1. Aktual artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat.
2. Problematik artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dibicarakan solusinya.
3. Kekhalayakan artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
4. Kelayakan artinya isu yang masuk akal, logis, realistis, serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 3.5
Analisis isu dengan APKL

No	Isu	Faktor				Total	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Kurangnya minat membaca peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam	4	4	4	4	16	II
2	Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam	5	4	4	5	18	I
3	Belum optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran di SD Negeri 008 Bonai Darussalam	3	4	3	4	14	III

Keterangan:

5 = Sangat mendesak/gawat dan dampak

4 = Mendesak/gawat dan dampak

3 = Cukup mendesak/gawat dan dampak

2 = Tidak mendesak/gawat dan dampak

1 = Sangat tidak mendesak/gawat dan dampak

Berdasarkan analisis APKL yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa isu mengenai kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam memiliki peringkat tertinggi dengan total 18 point. Dengan demikian, maka *core* isu yang diangkat pada rancangan aktualisasi ini adalah “Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam”.

C. Analisis Core Isu

Berdasarkan *core* isu yang ditetapkan, telah diidentifikasi beberapa penyebab kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Kurangnya fasilitas pendukung yang memadai.
3. Kurangnya kepedulian dan kesadaran peserta didik untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Untuk mengetahui penyebab utama isu ini digunakan alat analisis USG (*Urgency, Seriouness, and Growth*) yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Urgency (urgensi), yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
2. Seriousness (keseriusan), yaitu melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak dan sebagainya.
3. Growth (berkembangnya masalah), yaitu apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit dicegah.

Analisis USG (*Urgency, Seriouness, and Growth*) mempertimbangkan tingkat kepentingan, keseriusan dan perkembangan setiap variabel dengan interval penentuan prioritasnya adalah sebagai berikut:

5 = Sangat mendesak/gawat dan dampak

4 = Mendesak/gawat dan dampak

3 = Cukup mendesak/gawat dan dampak

2 = Tidak mendesak/gawat dan dampak

1 = Sangat tidak mendesak/gawat dan dampak

Dampak dari isu terpilih dianalisis menggunakan metode USG dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Analisis Isu dengan teknik USG

No	Faktor Penyebab Isu	Penilaian			Total	Peringkat
		U	S	G		
1	Kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat	3	4	3	10	II
2	Kurangnya fasilitas pendukung yang memadai	3	3	3	9	III
3	Kurangnya kepedulian dan kesadaran peserta didik untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	5	4	4	13	I

Berdasarkan analisis isu pada tabel 3.6 diketahui bahwa penyebab utama isu yang diangkat pada rancangan aktualisasi ini adalah kurangnya kepedulian dan kesadaran peserta didik untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Merujuk pada akar penyebab isu yang diangkat, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan isu tersebut di atas adalah ***“Peningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Menggunakan Strategi Gerakan PBS (Pemberdayaan dan Bina Suasana) di SD Negeri 008 Bonai Darussalam”***. Gagasan ini berkaitan dengan MP. Manajemen ASN yaitu memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Rencana Habitiasi

Tabel 4.1 Jadwal rencana habitiasi

No	Kegiatan	Mei		Juni		
		IV	V	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik menggunakan Strategi PBS di SDN 008 Bonai Darussalam (23 Mei - 24 Mei 2022)					
2	Pembuatan poster Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (25 Mei - 28 Mei 2022)					
3	Pembuatan bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (30 Mei - 31 Mei 2022)					
4	Pelaksanaan Sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (2 Juni - 3 Juni 2022)					
5	Pengamatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui pengisian buku jurnal PHBS (4 Juni - 14 Juni 2022)					
6	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (15 Juni - 18 Juni 2022)					

Rokan Hulu, 23 Mei 2022



Ria Puji Astuti, S.Pd
NIP.199501022020122013

B. Matrik Rencana Kegiatan Habitulasi dan Nilai NNDS

Unit Kerja	: SD Negeri 008 Bonai Darussalam
Identifikasi Isu	: 1. Kurangnya minat membaca peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 008 Bonai Darussalam. 2. Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam. 3. Belum optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran di SD Negeri 008 Bonai Darussalam
Isu yang Diangkat	: Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam.
Gagasan Pemecahan Isu	: Peningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Menggunakan Strategi PBS (Pemberdayaan dan Bina Suasana) di SD Negeri 008 Bonai Darussalam

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peserta didik menggunakan Strategi PBS di SDN 008 Bonai Darussalam	Membuat rencana kegiatan	Lembaran rencana kegiatan Dan dokumentasi	<p>Saya akan berinovasi dengan mengembangkan rancangan kegiatan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 008 Bonai Darussalam (Adaptif)</p> <p>Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk membuat rencana kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab dan cermat (Akuntabel).</p> <p>Saya akan membuat rancangan kegiatan yang dapat meningkatkan PHBS peserta didik</p>	<p>Kegiatan konsultasi dengan pimpinan dalam kegiatan aktualisasi dapat memberikan kontribusi pada Visi SDN 008 Bonai Darussalam: “Mewujudkan Generasi yang Cerdas dan Terampil berlandaskan Iman dan Taqwa”.</p> <p>Secara spesifik proses konsultasi yang ditujukan untuk memperoleh rancangan kegiatan terbaik nantinya akan berkontribusi dalam</p>	Kegiatan pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan berhubungan nilai – nilai inisiatif, pembelajar serta kreatif dan inovatif.

				<p>dengan kemampuan kualitas terbaik yang saya miliki (Kompeten).</p> <p>Saya akan bekerja sama dengan teman sejawat untuk berdiskusi dan meminta kritik serta saran mengenai rancangan kegiatan (kolaboratif).</p>	<p>Misi ke-3: Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah dan ke-4: Meningkatkan kualitas belajar siswa disertai peningkatan kualitas guru</p>	
		Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan	Catatan konsultasi dan dokumentasi	<p>Saya akan menemui pimpinan sesuai dengan waktu yang telah disepakati untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan (akuntabel).</p> <p>Saya akan menjelaskan kegiatan dengan jelas menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta tanah air (loyal)</p>		

				<p>Saya akan mendengarkan dengan baik serta menerima saran dan masukan pimpinan dengan sikap sopan dan menghargai (harmonis)</p> <p>Saya akan mencatat masukan yang diberikan dengan jelas dan rapi sehingga kegiatan saya bisa terlaksana dengan baik (kompeten).</p>		
		Merevisi rencana kegiatan jika ada masukan	Lembaran rencana kegiatan final	Saya akan memperbaiki rancangan kegiatan ini berdasarkan arahan dan masukan yang diberikan oleh pimpinan (Berorientasi Pelayanan)		
		Membuat surat persetujuan	Surat persetujuan	Saya akan meminta persetujuan pelaksanaan		

				kegiatan aktualisasi dengan sikap ramah dan sopan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis).		
2	Pembuatan poster PHBS	Membuat rancangan poster	Lembar rancangan poster	<p>Saya akan berupaya memenuhi kebutuhan peserta didik yang belum memahami perilaku hidup bersih dan sehat dengan berinovasi (Adaptif)</p> <p>Saya akan membuat poster untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peserta didik tentang pentingnya PHBS (Berorientasi pelayanan)</p> <p>Saya akan membuat poster PHBS dengan</p>	<p>Kegiatan pembuatan poster PHBS dalam kegiatan aktualisasi dapat memberikan kontribusi pada Visi SDN 008 Bonai Darussalam: “Mewujudkan Generasi yang Cerdas dan Terampil berlandaskan Iman dan Taqwa”. Secara spesifik pembuatan poster PHBS ini berkontribusi dalam Misi ke-3: Meningkatkan kedisiplinan warga</p>	<p>Kegiatan pembuatan poster Peilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berhubungan dengan nilai – nilai kreatif dan inovatif serta kerjasama.</p>

				<p>penuh ketelitian serta rasa tanggung jawab dan cermat (Akuntabel)</p> <p>Saya akan membuat poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta tanah air (loyal)</p> <p>Saya akan membuat poster PHBS menggunakan tulisan yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEI) (Kompeten)</p>	<p>sekolah dan ke-4: Meningkatkan kualitas belajar siswa disertai peningkatan kualitas guru.</p>	
		Melakukan diskusi dan meminta masukan dari mentor dan teman sejawat	Catatan diskusi, kritik dan saran tentang rancangan poster dan	Saya akan melakukan diskusi dan meminta kritik serta saran kepada teman sejawat untuk meningkatkan kualitas poster PHBS		

		mengenai rancangan poster	dokumentasi	<p>(kolaboratif)</p> <p>Saya akan bersedia menerima, mendengarkan dan menghargai semua pendapat teman sejawat mengenai rancangan poster PHBS (harmonis)</p> <p>Saya akan selalu mencatat semua masukan-masukan yang diberikan oleh teman sejawat dengan jelas dan rapi (kompeten).</p>		
		Memperbaiki poster	Poster final	Saya akan berusaha memperbaiki rancangan poster kegiatan ini dengan penuh rasa cermat, tanggungjawab (Akuntabel)		
		Memperbanyak dan	Poster terempel di	Saya akan mencetak, memperbanyak serta		

		menempelkan poster di setiap kelas	setiap kelas disertai dengan dokumentasi	<p>mendistribusikan poster PHBS di setiap kelas dengan kualitas terbaik (berorientasi pelayanan)</p> <p>Saya akan bekerja sama dengan peserta didik untuk menempelkan poster di setiap kelas dengan rapi dan menarik (Kolaboratif)</p>		
3	Pembuatan bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang PHBS	Merancang bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang PHBS	Lembar rancangan bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang PHBS	<p>Saya akan mencari bahan dan referensi yang relevan dari sumber yang dapat dipercaya untuk membuat bahan sosialisasi (Kompeten)</p> <p>Saya akan berusaha dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyusun bahan sosialisasi dengan</p>	Kegiatan pembuatan bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang PHBS dalam kegiatan aktualisasi dapat memberikan kontribusi pada Visi SDN 008 Bonai Darussalam: "Mewujudkan Generasi yang Cerdas dan Terampil	Kegiatan merancang bahan sosialisasi soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang PHBS berkaitan dengan nilai – nilai pembelajar, terlibat aktif dan kerja sama.

			<p>cermat dan teliti (Akuntabel) Saya akan menyusun bahan sosialisasi PHBS agar mudah di mengerti oleh peserta didik dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai bentuk rasa cinta tanah air (Loyal)</p> <p>Saya akan menyusun bahan sosialisasi dengan menyesuaikan kebiasaan yang ada pada PHBS peserta didik serta berinovasi dalam kegiatan ini (Adaptif)</p> <p>Saya akan membuat soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> untuk mengetahui sejauh manakah</p>	<p>berlandaskan Iman dan Taqwa". Secara spesifik pembuatan bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang PHBS ini berkontribusi dalam Misi ke-3: Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah dan ke-4: Meningkatkan kualitas belajar siswa disertai peningkatan kualitas guru.</p>	
--	--	--	--	---	--

				pemahaman peserta didik tentang PHBS (Berorientasi Pelayanan).		
		Melaksanakan konsultasi rancangan bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang PHBS kepada mentor	Lembar konsultasi tentang bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang PHBS dan dokumentasi	Saya akan melakukan diskusi dan meminta kritik serta saran kepada teman sejawat untuk meningkatkan kualitas bahan sosialisasi tentang PHBS (kolaboratif) Saya akan menghargai pendapat teman sejawat mengenai rancangan bahan sosialisasi PHBS untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (harmonis)		
		Memperbaiki bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan	Bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Saya akan memperbaiki bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> madenga sungguh-		

		<i>post-test</i> tentang PHBS	tentang PHBS Final	sungguh dan cermat serta teliti (kompeten)		
4	Pelaksanaan Sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Melaksanakan <i>pre-test</i>	Lembar jawaban <i>pre-test</i> , dokumentasi	Saya akan memastikan <i>pre-test</i> berjalan dengan baik serta meminta bantuan kerja sama dengan rekan sejawat (Kolaboratif) . Saya akan memeriksa hasil <i>pre-test</i> peserta didik dan memberikan analisa hasilnya dengan jujur, cermat dan rasa penuh tanggung jawab (Akuntabel) .	Kegiatan pelaksanaan sosialisasi tentang PHBS dalam kegiatan aktualisasi dapat memberikan kontribusi pada Visi SDN 008 Bonai Darussalam: “Mewujudkan Generasi yang Cerdas dan Terampil berlandaskan Iman dan Taqwa”. Secara spesifik pelaksanaan sosialisasi tentang PHBS ini berkontribusi dalam Misi ke-3: Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah dan ke-4: Meningkatkan kualitas	Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berkaitan dengan nilai – nilai tanggung jawab, terlibat aktif dan kerja sama.
		Melaksanakan sosialisasi	Siswa mendapatkan penyuluhan tentang PHBS disertai dengan	Saya akan melaksanakan sosialisasi PHBS kepada siswa di kelas masing-masing untuk menyesuaikan waktu, ruangan, serta keadaan pandemi yang masih		

			<p>dokumentasi</p> <p>pada fase peralihan (Adaptif)</p> <p>Saya akan bersama-sama dengan para wali kelas untuk melaksanakan sosialisasi mengenai PHBS kepada peserta didik dengan ramah agar mendapat kan hasil yang memuaskan (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>Saya bersama para wali kelas akan melakukan sosialisasi menggunakan Bahasa yang Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta tanah air (Loyal).</p> <p>Saya bersama para wali kelas akan</p>	<p>belajar siswa disertai peningkatan kualitas guru.</p>	
--	--	--	---	--	--

				<p>melaksanakan sosialisasi PHBS kepeserta didik dengan menampilkan kualitas terbaik (Kompeten)</p> <p>Saya akan meminta bantuan rekan sejawat untuk melakukan dokumentasi kegiatan sosialisasi PHBS dengan bahasa dan sikap yang santun (Harmonis)</p>		
		Melaksanakan <i>post-test</i>	Lembar jawaban <i>post-test</i> dan dokumentasi	<p>Saya akan melakukan <i>post-test</i> tentang PHBS dengan sebaik-baiknya serta meminta bantuan kerja sama dengan rekan sejawat (Kolaboratif).</p> <p>Saya akan memeriksa hasil <i>post-test</i> dan memberikan analisa</p>		

				pemahaman siswa mengenai PHBS pasca sosialisasi dengan ramah (Berorientasi Pelayanan) .		
5	Pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengisian buku jurnal PHBS	Merancang buku jurnal PHBS	Rancangan buku jurnal PHBS	<p>Saya akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mencari bahan dan referensi yang relevan dari sumber yang dapat dipercaya (Kompeten)</p> <p>Saya akan mengembangkan buku jurnal PHBS berdasarkan indikator-indikator perilaku hidup bersih dan sehat dengan bersungguh-sungguh dan tanggungjawab (Akuntabel).</p> <p>Saya akan menyeleksi</p>	<p>Kegiatan pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengisian buku jurnal PHBS dalam kegiatan aktualisasi dapat memberikan kontribusi pada Visi SDN 008 Bonai Darussalam: "Mewujudkan Generasi yang Cerdas dan Terampil berlandaskan Iman dan Taqwa". Secara spesifik pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengisian buku jurnal PHBS ini</p>	<p>Kegiatan Pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengisian buku jurnal PHBS berkaitan dengan nilai – nilai tanggung jawab, terlibat aktif dan kerja sama.</p>

				<p>dan menentukan indikator-indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang akan dicantumkan pada buku jurnal dengan menyesuaikan keadaan siswa (Adaptif)</p>	<p>berkontribusi dalam Misi ke-3: Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah dan ke-4: Meningkatkan kualitas belajar siswa disertai peningkatan kualitas guru.</p>	
		<p>Melaksanakan konsultasi rancangan buku jurnal PHBS kepada mentor</p>	<p>Lembar konsultasi tentang rancangan buku jurnal dan dokumentasi</p>	<p>Saya akan melakukan diskusi dan meminta kritik serta saran kepada teman sejawat untuk meningkatkan kualitas buku jurnal (Kolaboratif)</p> <p>Saya akan berdiskusi dengan teman sejawat dengan sikap baik dan santun serta menghargai pendapat teman sejawat (Harmonis)</p>		

				Saya akan selalu mencatat masukan-masukan yang diberikan oleh teman sejawat untuk hasil yang lebih baik dengan jelas dan rapi (Kompeten).		
		Mencetak dan memperbanyak buku jurnal PHBS	buku jurnal PHBS yang sudah diperbanyak	Saya akan mencetak dan memperbanyak buku jurnal PHBS sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan peserta didik (Berorientasi Pelayanan).		
		Mendistribusikan salinan buku jurnal kepada guru setiap kelas	Buku jurnal diterima oleh guru disetiap kelas disertai dokumentasi	Saya akan mendistribusikan buku jurnal kepada setiap wali kelas dengan penuh hati-hati dan rasa tanggung jawab untuk di bagikan ke peserta didik (Akuntabel). Saya akan		

			<p>menyampaikan rencana kerjasama untuk mengamati perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik, serta menjelaskan cara pengisian buku jurnal PHBS (Kolaboratif).</p> <p>Saya dan para wali kelas akan membagikan buku jurnal dengan ramah kepada setiap peserta didik agar siswa dapat mengevaluasi perilakunya secara mandiri (Berorientasi Pelayanan)</p>		
		Melakukan pengamatan dan pengisian buku jurnal menggunakan bintang PHBS	Buku jurnal PHBS yang sudah terisi dan dokumentasi	Saya bersama para wali kelas akan menjelaskan tentang pengisian buku jurnal PHBS kepada peserta didik dengan bahasa Indonesia yang	

			<p>baik dan benar serta mudah dimengerti (Loyal).</p> <p>Selanjutnya saya dan para wali kelas akan melakukan pengamatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik serta mengisi buku jurnal PHBS sesuai dengan ketentuan (Berorientasi Layanan).</p>		
		<p>Memberi Reward kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak</p>	<p>Siswa menerima penghargaan disertai dokumentasi</p>	<p>Saya akan berdiskusi bersama para wali kelas untuk menentukan peserta didik yang berhak menerima penghargaan perilaku hidup bersih dan sehat (Kolaboratif).</p> <p>Saya akan memberikan reward kepada peserta didik yang memiliki poin</p>	

				tertinggi dari pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat (Berorientasi Pelayanan)		
6	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan	Membuat draft laporan	Draft laporan	<p>Saya akan membuat laporan tentang pelaksanaan kegiatan PHBS dengan penuh tanggung jawab dan jujur (Akuntabel).</p> <p>Saya akan membuat laporan kegiatan pelaksanaan PHBS sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Loyal).</p> <p>Saya akan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan tersebut untuk di laporkan kepada pimpinan dengan jelas dan rapi (Kompeten)</p>	Kegiatan Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan dalam kegiatan aktualisasi dapat memberikan kontribusi pada Visi SDN 008 Bonai Darussalam: "Mewujudkan Generasi yang Cerdas dan Terampil berlandaskan Iman dan Taqwa". Secara spesifik pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan terkait	Kegiatan Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan nilai pembelajar dan integritas.

				<p>Saya akan meminta saran dan masukan dari rekan sejawat mengenai laporan kegiatan ini agar hasilnya maksimal (Kolaboratif)</p>	<p>rancangan peningkatan ini berkontribusi dalam Misi ke-3: Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah dan ke-4: Meningkatkan kualitas belajar siswa disertai peningkatan kualitas guru.</p>	
		<p>Mengkonsultasikan draft laporan kepada pimpinan</p>	<p>Catatan konsultasi dan dokumentasi</p>	<p>Saya akan menemui pimpinan sesuai dengan waktu yang telah disepakati untuk melaporkan hasil kegiatan (Akuntabel).</p> <p>Saya akan berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti agar proses konsultasi dapat berjalan dengan nyaman dan lancar serta mendengarkan masukan dan arahan yang</p>		

				<p>diberikan pimpinan (Harmonis).</p> <p>Saya juga akan mencatat masukan yang diberikan dengan jelas dan rapi sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan laporan kegiatan (Kompeten).</p>		
		Memperbaiki laporan	Laporan final	<p>Saya akan cepat melakukan perbaikan laporan kegiatan PHBS sesuai arahan pimpinan agar hasilnya lebih baik (Adaptif)</p> <p>Saya akan menyerahkan laporan final dengan ramah dan sopan kepada pihak-pihak terkait sebagai bukti bahwa saya telah selesai melakukan aktualisasi di</p>		

				SD negeri 008 Bonai Darussalam (Berorientasi pelayanan)		
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 4.2 Nilai NNDS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1.	Berorientasi Pelayanan	1	2	1	1	4	1	10
2.	Akuntabel	2	2	1	2	2	2	11
3.	Kompeten	2	2	2	1	3	2	12
4.	Harmonis	2	1	1	1	1	1	7
5.	Loyal	1	1	1	1	1	1	6
6.	Adaptif	1	1	1	1	2	1	7
7.	Kolaboratif	1	2	1	2	2	1	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		10	11	8	9	15	9	

C. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik menggunakan strategi gerakan PBS di SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Tahap Kegiatan a : Membuat Rencana Kegiatan

Berdasarkan schedule yang telah penulis buat, dimana pada hari Senin, 23 Mei 2022 penulis melakukan tahapan pertama dalam pengerjaan laporan kegiatan yang penulis lakukan, yaitu membuat rencana kegiatan. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk membuat rencana kegiatan dengan penuh rasa **tanggung jawab dan cermat (Akuntabel)**.

Dalam pembuatan rencana kegiatan ini, penulis **berkolaborasi dan sharing (Kolaboratif)** dengan teman sejawat, yaitu Winda Sari, S.Pd yang merupakan wali kelas IVB, dimana sharing rencana kegiatan ini penulis lakukan pada saat jam istirahat belajar mengajar.

Penulis berharap dengan adanya sharing ilmu dan masukan dari teman sejawat ini, penulis berharap lebih cepat **beradaptasi dan menyesuaikan diri (adaptif)** agar dalam pelaksanaan kegiatan yang telah penulis rencanakan dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat memberi manfaat untuk peserta didik dan penulis sendiri. Dalam membuat rencana kegiatan ini penulis **berinovasi dengan mengembangkan** rancangan kegiatan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 008 Bonai Darussalam **(Adaptif)** serta berusaha untuk **memahami kebutuhan peserta didik (Berorientasi Pelayanan)**, agar dalam pelaksanaannya dikemudian hari lebih mudah dan menyenangkan. rencana kegiatan yang penulis buat ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan tahapan-tahapan kegiatan selanjutnya, sehingga penulis dapat bekerja secara **disiplin dan penuh tanggung jawab (Akuntabel)**.

Diharapkan nantinya peserta didik ini dapat melaksanakan kegiatan ini dengan gembira, semangat gotong royong, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan rasa **solidaritas dan hubungan kekeluargaan (Harmonis)** antar peserta didik semakin erat.

Analisis dampak :

Jika penulis tidak membuat rencana kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab dan cermat **(Akuntabel)** maka akan merasa kesulitan dalam menyusun kegiatan aktualisasi ini serta nantinya akan terjadi ketidaksesuaian antara kegiatan dengan hasil yang diharapkan. Apabila pembuatan rencana kegiatan ini penulis tidak berkolaborasi dan sharing

(Kolaboratif) dengan teman sejawat maka akan kekurangan konsep atau ide dalam rencana kegiatan ini. Jika penulis dalam membuat rencana kegiatan ini tidak berusaha berinovasi dengan mengembangkan rancangan kegiatan maka kegiatan PHBS akan merasa kurang menarik bagi siswa dan terasa membosankan (Adaptif).



Gambar 4.1 Membuat Rencana Kegiatan

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI
PEMINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
PEERTA DIDIK MENGGUNAKAN STRATEGI GERAKAN
PBS (PEMBERDAYAAN DAN BINA SUASANA)
DI SD NEGERI 008 BONAI DARUSSALAM

No	Kegiatan	Mei		Juni		
		IV	V	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik menggunakan Strategi PBS di SDN 008 Bonai Darussalam (23 Mei - 24 Mei 2022)					
2	Pemosisan poster Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (25 Mei - 28 Mei 2022)					
3	Pembuatan bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (30 Mei - 31 Mei 2022)					
4	Pelaksanaan sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (2 Juni - 3 Juni 2022)					
5	Pengamatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui pengisian buku jurnal PHBS (4 Juni - 14 Juni 2022)					
6	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (15 Juni - 18 Juni 2022)					

Rokan Hulu, 23 Mei 2022


 Ria Puji Astuti, S.Pd
 NIP. 199501022020122013

Tahap Kegiatan b : Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan

Setelah kegiatan sudah direncanakan secara matang, maka penulis melanjutkan ketahap selanjutnya, yaitu bimbingan atau konsultasi kepada bapak Rijo Iswandar, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 008 Bonai Darussalam, penulis menemui pimpinan **sesuai dengan waktu yang telah disepakati** untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan (**Akuntabel**) yang dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Mei 2022, dimana konsultasi dilakukan di lingkungan sekolah, meskipun pada saat konsultasi tersebut kondisi fisik penulis masih tergolong lemah akibat pasca operasi melahirkan.

Pada saat proses bimbingan, penulis diberi kesempatan untuk menceritakan rencana kerja yang akan dilakukan secara mendetail,

penulis menjelaskan kegiatan ini dengan jelas menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa **cinta tanah air (Loyal)**.

sehingga Kepala Sekolah dapat dengan mudah memahami alur atau proses kegiatan yang akan penulis lakukan. Bapak Kepala Sekolah sangat **antusias (Harmonis)** ketika mendengar rencana kerja penulis, sehingga penulis semakin semangat untuk melaksanakan rencana kegiatan tersebut dengan penuh **rasa tanggung jawab (Akuntabel)** dan dengan sebaik mungkin **(Kompeten)**.

Penulis juga menceritakan kepada Bapak Kepala Sekolah, dimana dengan adanya rencana kegiatan ini, diharapkan peserta didik dapat lebih peduli akan kebersihan dan kesehatan pada diri peserta didik tersebut, baik itu pada lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar (dirumah dan hidup bertetangga). sehingga dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar maupun proses berinteraksi dengan lingkungan sekitar lebih **harmonis dan humanis (Harmonis)**.

Penulis juga **meminta masukan (Kolaboratif)** kepada Bapak Kepala Sekolah agar rencana kegiatan yang akan penulis lakukan dapat berjalan dengan lancar. Tetapi, setelah mendengar cerita rencana kegiatan yang akan penulis lakukan, Bapak Kepala Sekolah sudah merasa puas dan antusias terhadap rencana kerja penulis tersebut. dimana salah satu output hasil rencana kegiatan ini akan memberikan citra bagus demi kemajuan SD Negeri 008 Bonai Darussalam, dan peserta didik pun akan lebih **proaktif dan kreatif (Adaptif)** untuk peningkatan perilaku hidup bersih, terutama dilingkungan sekolah.

Analisis dampak :

Jika penulis menemui pimpinan tidak sesuai dengan waktu yang telah disepakati untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan (**Akuntabel**) maka penulis akan kesulitan untuk berjumpa dengan mentor. Selanjutnya apabila penulis tidak menjelaskan kegiatan ini dengan jelas menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (**Loyal**) maka mentor kurang mengerti tentang kegiatan-kegiatan aktualisasi yang akan penulis lakukan di sekolah dan bisa menyebabkan konsep yang penulis rencanakan ini akan rancu/kacau apabila tidak sesuai dengan keadaan aslinya di sekolah, karena atasan penulis lah yang lebih paham tentang lingkungan sekolah tersebut secara menyeluruh.



Gambar 4.2 Konsultasi rencana kegiatan dengan pimpinan

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta	Ria Puji Astuti, S.Pd			
Satuan Kerja	Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu			
Tempat Aktualisasi	SD Negeri 208 Bontal Darussalam			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	Senin / 24 Mei 2022	Konsultasi rencana kegiatan Aktualisasi kepada pimpinan	Kerangka kegiatan Aktualisasi disetujui	
2				
3				

Gambar 4.3 Catatan Konsultasi

Tahap Kegiatan c : Membuat Surat Persetujuan

Setelah melakukan konsultasi dengan Bapak Kepala Sekolah, dan tidak adanya revisi dan masukan yang harus dilakukan pada rencana kerja penulis. Maka pada siang Selasa, 24 Mei 2022, penulis langsung membuat Surat Persetujuan, yang ditanda tangani oleh Bapak Kepala Sekolah, penulis meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dengan sikap ramah dan sopan untuk **membangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis)**. supaya apa-apa saja yang penulis sampaikan dan jabarkan kepada Bapak Kepala Sekolah dapat lebih cepat pengerjaannya, sehingga penulis dapat melakukan tahapan kegiatan **sesuai dengan jadwal dan waktu (Akuntabel)** yang telah penulis tetapkan dan jikapun ada perubahan jadwal kegiatan (akibat hal-hal yang tidak terduga) penulis dapat sesegera mungkin melakukan **revisi terhadap jadwal kegiatan tersebut (Adaptif)**.

Pada saat pembuatan surat persetujuan ini, penulis **dibantu oleh Suami penulis sendiri**, agar mempermudah dan mempersingkat waktu **(Kolaboratif)** dalam pembuatan laporan kegiatan yang penulis lakukan.

Disini penulis juga **meminta bantuan kepada Operator Sekolah untuk mengirimkan contoh file (Kolaboratif)** KOP Surat SD Negeri 008 Bonai Darussalam, dan untuk menjabarkan kata-kata didalam surat persetujuannya dibuat menyesuaikan dengan kegiatan yang akan penulis laksanakan. sehingga pengerjaan laporan kegiatan yang penulis lakukan akan semakin cepat.

Analisis dampak :

Jika penulis meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini tidak dengan sikap ramah dan sopan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**) maka mentor akan merasa terganggu dan tersinggung dengan penulis, karena kurangnya adab dan tata krama saat berkonsultasi. Apabila saat pembuatan surat persetujuan ini penulis tidak dibantu oleh suami penulis (**Kolaboratif**) maka akan memperlambat pembuatan surat persetujuan ini. Jika operator sekolah tidak mengirimkan contoh file (**Kolaboratif**) KOP Surat SD Negeri 008 Bonai Darussalam, maka penulis akan kesulitan dalam membuat surat persetujuan ini.



Gambar 4.4 Surat Persetujuan Mentor

Kegiatan 2 : Pembuatan poster PHBS

Tahap Kegiatan a : Membuat rancangan poster

Setelah selesai melakukan konsultasi kepada mentor yaitu Bapak Rijo Iswandar, S.Pd terkait rancangan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik menggunakan strategi PBS (Perberdayaan dan Bina Suasana) di SD Negeri 008 Bonai Darussalam maka kegiatan selanjutnya adalah membuat rancangan poster Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Sebelum membuat poster penulis membuat rancangannya terlebih dahulu agar mendapatkan hasil yang lebih baik, tepatnya pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022 penulis membuat rancangan poster PHBS dengan **teliti dan penuh rasa tanggung jawab (Akuntabel)** serta **mengerahkan semua kemampuan yang dimiliki (Kompeten)** agar poster ini bisa **semenarik mungkin** untuk di baca oleh peserta didik (**Adaptif**).

Sehingga yang diharapkan dengan melihat dan membaca poster bisa menimbulkan kesadaran dan menambah **wawasan serta pengetahuan (Berorientasi Pelayanan)** bagi peserta didik betapa pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan akan **membangun lingkungan yang lebih kondusif** di lingkungan sekolah (**Harmonis**). Apabila lingkungan sekolah sudah bersih tidak ada sampah yang berserakan maka akan terasa nyaman dalam proses pembelajaran, namun sebaliknya jika lingkungan sekolah terlihat kumuh dan kotor, sampah berserakan di mana-mana, wc terlihat kotor dan berbau maka akan mengganggu proses belajar mengajar dan akan menghilangkan konsentrasi peserta didik dalam belajar.

Penulis membuat rancangan poster ini menggunakan tulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai bentuk bukti **cinta kepada tanah air (Loyal)**, serta mengambil dari berbagai sumber baik itu internet ataupun yang lainnya untuk dijadikan referensi dalam pembuatan poster.

Selanjutnya penulis mengetik rancangan poster ini terlebih dahulu di laptop untuk membuat urutan tahap demi tahap, adapun hasil yang di dapatkan sebagai berikut :

Aku Sehat

Sekolahku Sehat

Prestasiku Meningkatkan

Ayo...!!! Lakukan Perilaku Hidup Bersih & Sehat

1. Mencuci tangan dengan air mengalir dan bersih memakai sabun
2. Membuang sampah pada tempatnya
3. Mengonsumsi jajanan yang sehat
4. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
5. Mengikuti kegiatan olahraga sekolah

Apapun Gayanya

Hidup Bersih dan Sehat

Prilakunya

Penulis **bekerja sama dengan Zahra Reklame (Kolaboratif)** untuk mendesain rancangan poster ini serta menambahkan gambar yang sesuai dengan kalimat di poster.

Analisis dampak :

Jika penulis membuat rancangan poster PHBS ini dengan tidak teliti

dan tidak dengan penuh rasa tanggung jawab (**Akuntabel**) maka tidak dapat menghasilkan poster PHBS sesuai dengan yang diharapkan kemudian jika penulis tidak mengerahkan semua kemampuan yang dimiliki (**Kompeten**) dalam pembuatan poster maka hasilnya kurang memuaskan dan poster ini tidak bisa semenarik mungkin untuk di baca oleh peserta didik (**Adaptif**) sehingga tidak bisa menimbulkan kesadaran dan menambah wawasan serta pengetahuan (**Berorientasi Pelayanan**) bagi peserta didik betapa pentingnya PHBS, dan tidak akan membangun lingkungan yang lebih kondusif di lingkungan sekolah (**Harmonis**). Selanjutnya jika penulis tidak bekerja sama dengan Zahra Reklame (**Kolaboratif**) untuk mendesain rancangan poster ini maka penulis akan merasa kesulitan dalam membuat desainnya.



Gambar 4.5 Lembaran rancangan poster

Tahap Kegiatan b : Melakukan diskusi dan meminta masukan dari mentor dan teman sejawat mengenai rancangan poster

Setelah penulis berhasil membuat rancangan poster maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi dan meminta masukan dari mentor dan teman sejawat mengenai rancangan poster. Pada hari jumat tanggal 27 Mei 2022 pukul 07.30 Wib penulis berangkat ke sekolah untuk menemui mentor dan teman sejawat **sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Akuntabel)** pada hari sebelumnya, penulis berangkat ke sekolah menggunakan sepeda motor beat di antar oleh suami, dikarenakan penulis belum sanggup mengendarai kendaraan sendirian karena pasca operasi melahirkan, ketika sudah sampai di sekolah saya menegur guru dengan **senyum serta sopan dan ramah (Berorientasi pelayanan)**.

Selanjutnya penulis pergi ke ruangan kepala sekolah untuk menemui beliau, ketika sudah sampai di depan pintu penulis mengetuk pintu terlebih dahulu, ketika sudah dipersilahkan masuk maka penulis masuk ruangan. Penulis pun mulai menjelaskan tentang rancangan poster dengan **teliti dan cermat (Akuntabel) menggunakan bahasa indonesia sebagai bentuk cinta tanah air (Loyal)**, kami pun mulai membahas tentang rancangan poster sesuai dengan **kemampuan yang di miliki (Kompeten)**.

Mentor memberi masukan dan saran kepada penulis agar poster yang di tempelkan di setiap kelas nantinya jangan berukuran terlalu kecil agar peserta didik mudah membacanya, saya **mendengarkan, menerima dan menghargai (Harmonis)** masukan tersebut dengan baik serta menuliskannya dengan rapi. Setelah itu saya menemui teman sejawat dan **berdiskusi (Kolaboratif)** tentang rancangan poster, teman sejawat

memberikan masukan agar bagian gambar poster di pojok kanan atas diganti menjadi lebih menarik lagi supaya bisa menarik minat para peserta didik dikarenakan di zaman sekarang ini kita harus bisa **berinovasi dan lebih kreatif (Adaptif)** dan tulisan prilakunya diganti menjadi perilakunya sesuai dengan penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai **wujud rasa cinta tanah air (Loyal)**, penulis pun mencatat semua masukan dan saran dari teman demi mendapatkan hasil poster yang lebih baik lagi.

Analisis dampak :

Jika saat penulis menemui mentor dan teman sejawat tidak sesuai dengan waktu yang telah di tentukan **(Akuntabel)** maka kegiatan konsultasi tidak akan berjalan dengan baik karena tidak sesuai dengan waktu yang telah disepakati, dan jika penulis tidak menjelaskan rancangan poster dengan teliti dan cermat **(Akuntabel)** kemudian menyampaikan rancangan poster PHBS penulis tidak menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bentuk cinta tanah air **(Loyal)** maka mentor tidak dapat memahaminya dengan jelas, selanjutnya jika mentor dan teman sejawat tidak memberikan saran atau masukan kepada penulis tentang rancangan poster ini maka penulis tidak melakukan inovasi dan lebih kreatif **(Adaptif)** dalam membuat rancangan poster PHBS ini.



Gambar 4.6 Berdiskusi dengan Mentor dan Teman Sejawat

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta	Ria Puji Astuti, S.Pd			
Satuan Kerja	Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu			
Tempat Aktualisasi	SD Negeri 008 Bontol Darussalam			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil output/output	Paraf Mentor
1	Senin / 24 Mei 2022	Konsultasi Tem cana kegiatan Ak-tualisasi Ke-pada pimpinan	Konomen kegiatan Ak-tualisasi di-ikuti	
2	Jumml / 27 Mei 2022	Disusuli dan menerima masukan dari mentor (Lemon Se-jawat) mengenai tem-anya poster. Saran: - Poster yang di tempelkan di kelas harus jangan ter-kesan kecil dan di pegal karena akan paku di ganti - Tampilan tulisan dalam poster di dalam menjadi terlihat	Poster final	
3				

Gambar 4.7 Catatan konsultasi

Tahap Kegiatan c : Memperbaiki poster, memperbanyak dan menempelkan poster di setiap kelas

Setelah melakukan diskusi dan meminta masukan dari mentor dan teman sejawat mengenai rancangan poster maka tahapan selanjutnya adalah memperbaiki poster serta memperbanyak dan menempelkan poster di setiap kelas. Adapun saran dari mentor adalah poster yang di tempelkan di kelas jangan terlalu kecil agar mudah dilihat oleh peserta didik dan **insyaallah penulis akan mencetak poster dengan ukuran 50 cm x 50 cm (Loyal).**

Sedangkan saran dan masukan dari teman sejawat memberikan

masukannya agar bagian gambar poster di pojok kanan atas diganti menjadi lebih menarik lagi supaya bisa menarik minat para peserta didik dan tulisan prilakunya diganti menjadi perilakunya. Pada pukul 15.40 wib tanggal 27 mei 2022 penulis pun memulai memperbaiki rancangam poster dengan penuh **cermat dan teliti serta rasa tanggung jawab (Akuntabel)** dengan **kemampuan terbaik yang penulis miliki (Kompeten)**.

Penulis **bekerja sama (Kolaboratif)** dengan Zahra Reklame untuk mendesain poster PHBS agar terlihat lebih menarik dan menjadi daya tarik bagi peserta didik, saat penulis berkomunikasi dengan Zahra Reklame menggunakan bahasa **lemah lembut dan sopan (Harmonis)** melalui via **whatsapp**. Adapun hasil perbaikan dari rancangan poster PHBS adalah:



Gambar 4.8 Poster final PHBS

Setelah desain poster selesai maka saya meminta untuk di cetak dengan ukuran 50 cm x 50 cm. pada tanggal 28 Mei 2022 pukul 07.30 Wib penulis pergi ke sekolah untuk **menempelkan poster PHBS bekerja sama dengan peserta didik (Kolaboratif)** di setiap kelas, agar peserta didik bisa melihat dan membacanya dengan harapan agar bisa tumbuh

perilaku hidup bersih dan sehat.

Analisis dampak :

Apabila penulis tidak mencetak poster dengan ukuran 50 cm x 50 cm (**Loyal**) maka peserta didik akan sulit untuk membaca poster karena ukurannya yang terlalu kecil dan jika penulis tidak bekerja sama (**Kolaboratif**) dengan Zahra Reklame untuk mendesain poster PHBS ini maka hasilnya akan terlihat lebih tidak menarik dan tidak adanya daya tarik bagi peserta didik untuk membacanya, kemudian jika saat menempelkan poster PHBS di setiap kelas penulis tidak bekerja sama dengan peserta didik (**Kolaboratif**) maka penulis akan merasa kesulitan untuk memasang poster PHBS.



Gambar 4.9 Poster tertempel disetiap kelas

Kegiatan 3 : Pembuatan bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test tentang PHBS

Tahap Kegiatan a : Merancang bahan sosialisasi, soal pre-test dan post- test tentang PHBS

Setelah penulis membuat poster PHBS maka tahap kegiatan selanjutnya adalah Pembuatan bahan sosialisasi, soal pre-test dan post test tentang PHBS. Pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 penulis mulai merancang bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test tentang PHBS. Pertama penulis merancang bahan sosialisasi terlebih dahulu dengan **teliti dan rasa tanggung jawab (Akuntabel) sesuai dengan kemampuan terbaik yang penulis miliki (Kompeten)** dengan menggunakan tulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai bentuk **rasa cinta tanah air (Loyal)**.

Penulis mencari bahan sosialisasi ini melalui internet karena banyak referensi, sehingga penulis mudah untuk **berinovasi dan berkreatif (Adaptif)** supaya **mudah dipahami oleh peserta didik (Berorientasi pelayanan)**. Bahan sosialisasi ini penulis buat dalam bentuk power point, adapun yang akan dijelaskan dalam power point ini adalah:

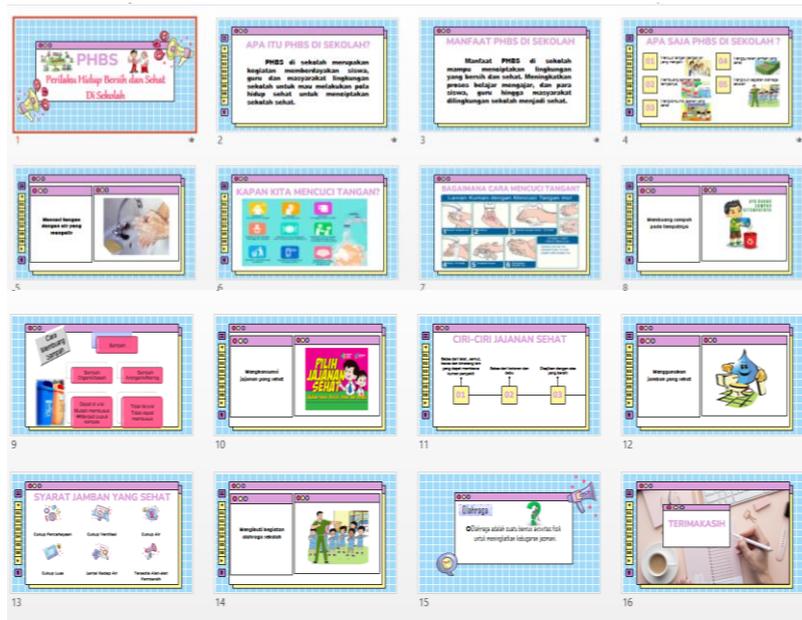
1. Apa itu PHBS di sekolah?
2. Manfaat PHBS di sekolah
3. Apa saja PHBS di sekolah?

Selanjutnya yang kedua, penulis membuat soal pre-test dan post-test tentang PHBS, dalam hal ini di **bantu oleh Ibu Sri Handayani, S.Pd (Kolaboratif)** agar lebih **efisien (Akuntabel)**. Penulis mencari referensinya di internet dan buku, penulis membuat soal pre-test dan post-

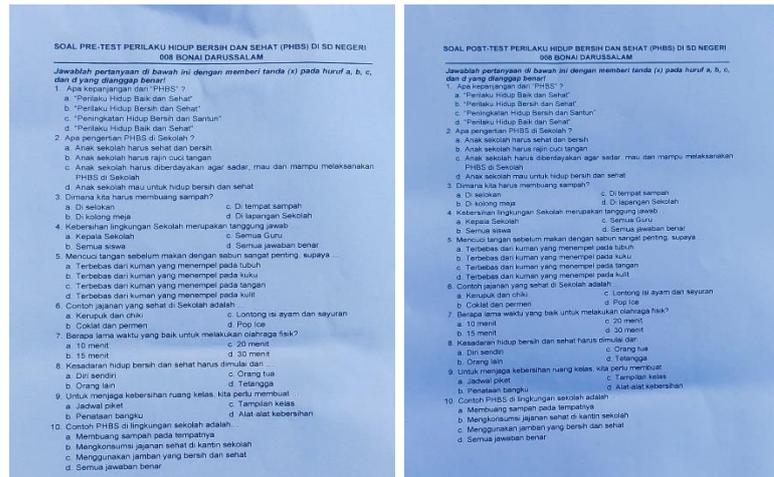
test sebanyak 10 butir soal yang mana nanti akan dijawab oleh peserta didik.

Analisis dampak:

Jika penulis tidak merancang bahan sosialisasi terlebih dahulu dengan baik, teliti dan rasa tanggung jawab (**Akuntabel**) serta tidak dengan kemampuan terbaik yang dimiliki (**Kompeten**) maka penulis akan merasa kesulitan untuk membuat bahan sosialisasi karena tidak ada acuannya dan hasilnya pun tidak akan maksimal. Jika dalam membuat bahan sosialisasi penulis tidak menggunakan tulisan Bahasa Indonesia sebagai bentuk rasa cinta tanah air (**Loyal**) maka akan salah dalam tata cara penulisan laporan dan sulit untuk di pahami. selanjutnya Jika penulis membuat soal pre-test dan post-test tidak di bantu oleh Ibu Sri Handayani, S.Pd (**Kolaboratif**) maka saya merasa kesulitan dan tentu hasilnya tidak optimal dan tidak efisien(Akuntabel).



Gambar 4.10 Lembar rancangan Bahan sosialisasi



Gambar 4.11 Soal pre-test dan post-test

Tahap Kegiatan b : Melaksanakan konsultasi rancangan bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test tentang PHBS kepada mentor

Setelah penulis berhasil membuat rancangan bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test tentang PHBS maka tahapan selanjutnya adalah melaksanakan konsultasi rancangan bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test tentang PHBS kepada mentor.

Pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2022 penulis akan melakukan konsultasi, pukul 07.30 Wib penulis bersiap-siap berangkat ke sekolah dengan maksud untuk menjumpai mentor. Sampai di lingkungan sekolah penulis bertemu dengan peserta didik lalu menyapa peserta didik dengan bahasa **lemah lembut dan dengan senyuman (Harmonis)**, kami pun berbincang-bincang sebentar penuh dengan **candagurau dan canda tawa (Harmonis)**.

Setelah itu penulis menuju ke kantor sampai di kantor penulis menyapa para guru dengan **senyuman dan sopan (Harmonis)**. Pada pukul 08.00 Wib penulis segera ke ruangan mentor untuk menemui beliau

sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Akuntabel) pada hari sebelumnya, ketika sudah sampai di ruangan penulis **di sambut dengan sangat baik dan ramah (Berorientasi pelayanan)** oleh mentor.

Pertama Penulis mulai menjelaskan tentang bahan sosialisasi dengan **cermat, teliti kepada mentor (Akuntabel)** yang mana bahan sosialisasi ini penulis buat dalam bentuk power point. Selanjutnya penulis pun mulai menjelaskan tentang soal pre-test dan post-test dengan **kemampuan terbaik yang dimiliki (Kompeten)**. Setelah selesai menjelaskan semuanya kepada mentor mengenai bahan sosialisasi, mentor **memberi saran atau masukan (Kolaboratif)** agar menambahkan 5 butir soal lagi, penulis pun mencatat masukan tersebut. Sebelum keluar dari ruangan mentor, mentor memberikan nasehat kepada penulis sebagai calon PNS agar selalu terus **berinovasi dan kreatif (Adaptif)** dalam setiap suatu hal pekerjaan untuk mendapatkan suatu hasil yang lebih baik.

Analisi dampak :

Jika penulis menemui mentor untuk konsultasi rancangan bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-tes tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan **(Akuntabel)** maka penulis akan kesulitan untuk bertemu dengan mentor. Jika penulis tidak menjelaskan tentang bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test dengan cermat, teliti kepada mentor **(Akuntabel)** serta tidak dengan kemampuan terbaik yang dimiliki **(Kompeten)** maka mentor akan kesulitan dan kurang mengerti tentang kegiatan ini. Jika saran dan masukan dari mentor **(Kolaborasi)** tidak saya dengarkan dan tidak saya tulis maka akan merasa kesulitan dalam hal

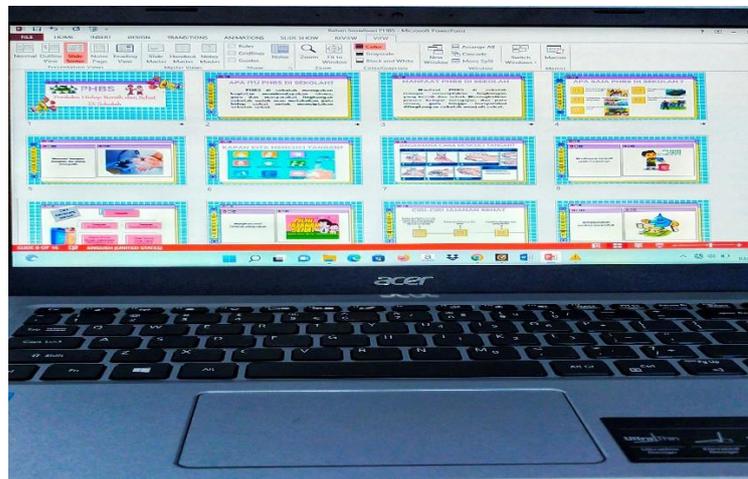
pulang penulis berpamitan terlebih dahulu kepada rekan kerja dengan bahasa yang **sopan dan lemah lembut dan saling bersalaman (Harmonis)**. Sekitar pukul 13.00 Wib pada hari yang sama Selasa, 31 Mei 2020 penulis pun mulai memperbaiki soal pre-test dan post-test **dengan cermat dan teliti (Akuntabel) menggunakan kemampuan terbaik yang dimiliki (Kompeten)**.

Disini penulis hanya memperbaiki soal pre-test dan post-test saja karena bahan sosialisasi sudah disetujui oleh mentor. Penulis menambah 5 butir soal lagi yang semula 10 butir soal kini menjadi 15 butir soal, ini semua penulis lakukan karena penulis mendengarkan **saran dan masukan dari mentor (Kolaboratif)** untuk hasil yang lebih baik lagi mengenai aktulisasi ini.

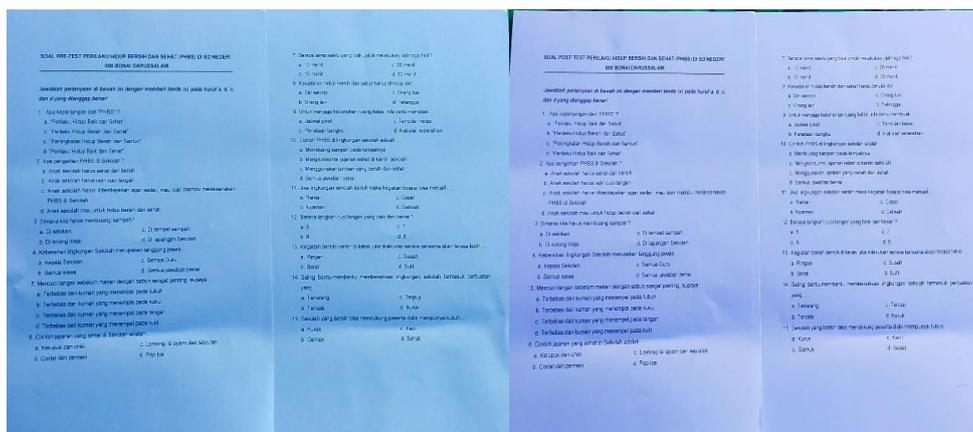
Setelah semua soal selesai, penulis mengecek kembali setiap soalnya karena takut ada yang masih kurang atau salah, selanjut nya penulis **bekerja sama (Kolaboratif)** dengan Amni foto copy untuk mengeprint soal pre-test dan post-test serta lembaran kunci jawabannya, selanjutnya barulah di copy untuk di perbanyak sesuai dengan yang dibutuhkan. Setelah selesai di copy pihak Amni foto copy menghubungi penulis melalui via telepon untuk menginformasikan bahwa soal pre-test dan post-test telah selesai di foto copy, maka penulis pun menjemputnya karena pada hari Kamis tanggal 2 Juni 2022 akan di ujikan kepada peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam.

Anlisis dampak:

Jika penulis tidak memperbaiki soal pre-test dan post-test dengan cermat dan teliti (**kolaboratif**) serta tidak dengan kemampuan terbaik yang dimiliki (**Kompeten**) maka hasilnya tidak optimal tidak sesuai yang di harapkan maka bisa berpengaruh pada hasil aktualisasi penulis sendiri. Jika penulis tidak bekerja sama dengan Amni foto copy (**Kolaboratif**) maka tentunya penulis akan kesulitan untuk memperbanyak soal pre-test dan post-test serta lembar jawabannya bisa membuat kurang efisiennya aktualisasi ini mengingat waktu yang sangat terbatas.



Gambar 4.14 Bahan sosialisasi final



Gambar 4.15 Soal pre-test dan post-test final

Kegiatan 4 : Pelaksanaan sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tahap Kegiatan a : Melaksanakan Pre-test

Setelah selesai melakukan rencana pembuatan bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) maka tahapan kegiatan selanjutnya yang penulis lakukan adalah melaksanakan pre-test. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Juni 2022 di sekolah.

Penulis datang ke sekolah tepat waktu sebagai bentuk **kedisiplinan (Akuntabel)**. Pada saat pelaksanaan pre-test ini hanya dilaksanakan oleh peserta didik dari kelas 1-5 saja dikarenakan siswa kelas 6 sudah selesai ujian dan tidak masuk sekolah lagi.

Adapun tempat atau ruangan yang digunakan untuk melaksanakan pre-test ini yaitu di kelas peserta didik masing-masing, kemudian dalam melaksanakan pre-test ini penulis **bekerjasama (Kolaboratif)** dengan teman sejawat (wali kelas) untuk mengawasi pelaksanaan pre-test. Penulis memberitahu kepada wali kelas dengan menggunakan **bahasa lemah lembut dan sopan (Berorientasi Pelayanan)** agar dalam melaksanakan, mengawasi dan memeriksa hasil pre-test **dengan jujur (Akuntabel)**.

Diharapkan peserta didik ini dapat melaksanakan kegiatan pre-test dengan gembira, **semangat tanpa ada paksaan (Loyal)**, agar proses pelaksanaan pre-test dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya sesuai

yang penulis harapkan. Pertama-tama teman sejawat (wali kelas) membagikan soal dan lembar jawaban, setelah semua peserta didik mendapat soal dan lembar jawaban maka teman sejawat (wali kelas) menjelaskan kepada peserta didik cara mengisinya, selanjutnya peserta didik dipersilahkan untuk mengerjakan soal tersebut. Ada pun waktu untuk mengerjakan soal pre-test ini 20 menit, setelah waktu habis maka peserta didik di perintahkan untuk mengumpulkannya, saat memeriksa lembar jawaban peserta didik disini ada wali kelas yang langsung memeriksa sendiri dan ada juga yang **bekerja sama (Kolaboratif)** dengan peserta didik.

Analisi dampak :

Jika dalam melaksanakan pre-test ini tidak bekerja sama **(Akuntabel)** dengan semua wali kelas dari kelas I sampai kelas V maka akan kesulitan dalam melaksanakannya dan pasti memerlukan waktu yang cukup lama. Jika cara penyampaian untuk melakukan pengawasan tidak menggunakan bahasa lemah lembut dan sopan **(Berorientasi Pelayanan)** kepada semua wali kelas tentu mereka merasa tidak ikhlas membantu penulis dan bisa menyebabkan kurangnya keharmonisan di lingkungan kerja. Kemudian jika dalam memeriksa hasil pre-test tidak dengan **jujur (Akuntabel)** maka menyebabkan adanya kecurangan dalam aktualisasi ini serta apabila peserta didik dalam mengerjakan soal pre-test ini merasa **ada paksaan (loyal)** maka mereka tidak semangat dan akan menjawabnya tidak begitu serius.

Tabel 4.2 Daftar Nilai Rata-Rata Hasil Pre-Test Peserta Didik

No	Kelas	Pre-test
1	I	27,55
2	II	36,18
3	III	44,61
44	IV	56,37
5	V	58,11



Gambar 4.16 Peserta didik mengerjakan soal pre-test



Gambar 4.17 Lembaran jawaban pre-test

Tahap Kegiatan b : Melaksanakan sosialisasi

Setelah kegiatan pre-test sudah selesai dilaksanakan, maka teman sejawat (wali kelas) melanjutkan ketahap selanjutnya, yaitu melaksanakan sosialisasi kepada peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Juni 2022.

Sesuai dengan judul yang telah penulis angkat yaitu menggunakan gerakan strategi Pemberdayaan dan Bina Suasana maka disini penulis **memberdayakan guru (wali kelas) (Kolaboratif)** agar turut berperan dalam melaksanakan sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di setiap kelas untuk **meningkatkan pemahaman siswa mengenai PHBS (Berorientasi Pelayanan)** menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar **sebagai wujud rasa cinta tanah air (Loyal)**.

Yang mana dalam upaya mempromosikan masalah hidup bersih dan sehat ini, pemberdayaan merupakan bagian yang sangat penting sekali, dan bahkan dapat menjadi ujung tombak oleh sebab itu pemberdayaan akan lebih berhasil bila dilaksanakan melalui kemitraan. Penulis disini **bermitra (Kolaboratif)** dengan wali kelas dalam hal sosialisasi PHBS ini, sehingga lebih **efisien (Akuntabel)**. Sosialisasi ini dilaksanakan di setiap kelas dari kelas 1 sampai kelas 5.

Pertama-tama peserta didik dipersilahkan duduk rapi dan teman sejawat (wali kelas) mulai menjelaskan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan penuh rasa tanggung jawab, dan menggunakan **Bahasa yang lemah lembut (Harmonis)**, peserta didik mendengarkan dengan baik, waktu untuk sosialisasi ini adalah 40 menit. Sehingga yang diharapkan dengan sosialisasi ini adalah peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, dari tahu menjadi mau, dari mau menjadi mampu melaksanakannya yaitu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Disini penulis beserta teman sejawat (wali kelas) lainnya

berusaha untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendorong peserta didik mau melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (Bina Suasana), contohnya di mulai dari diri sendiri membuang sampah di tempat sampah. Setelah kegiatan sosialisasi selesai maka kegiatan selanjutnya adalah menjawab soal post-test.

Analisis dampak :

Jika sosialisasi PHBS tidak memperdayakan wali kelas (**Kolaboratif**) maka penulis pasti merasa kualahan tentunya akan tidak efektif dan efesien hasilnya (**Akuntabel**), bisa menyebabkan peserta didik kurang mengerti tentang PHBS. Apabila dalam proses sosialisasi tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (**Loyal**) tentunya peserta didik kurang mengerti dan paham karena peserta didik banyak berasal dari daerah yan berbeda-beda.



Gambar 4.18 Sosialisasi PHBS

Tahap Kegiatan c : Melaksanakan post-test

Setelah wali kelas melakukan kegiatan sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada peserta didik, maka kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan post-test yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Juni 2022. Kegiatan ini dilakukan ingin mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan peserta didik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat setelah dilakukan sosialisasi tersebut.

Kegiatan menjawab soal post-test ini di kerjakan peserta didik SD Negeri 008 Bonai Darussalam dari kelas 1 hingga kelas 5, untuk kelas 6 tidak mengikuti karena sudah selesai ujian dan sudah libur sekolah, kemudian jumlah peserta didik dari kelas 1 sampai 5 yaitu sebanyak 369 siswa. 30 siswa tidak mengikuti kegiatan ini karena belajar daring dan ada yang tidak masuk sekolah. Jadi Peserta didik yang mengerjakan soal hanya sebanyak 339 siswa.

Pertama wali kelas membagikan soal post-test dan lembar jawaban kepada peserta didik, kemudian wali kelas menjelaskan menggunakan **Bahasa Indonesia yang baik dan benar (Loyal)** dengan **sopan, lemah lembut (Berorientasi pelayanan)** tentang bagaimana cara mengerjakan soal tersebut, peserta didik **mendengarkannya dengan baik (Harmonis)**. Selanjutnya peserta didik pun mulai mengerjakannya dengan **sungguh-sungguh dan teliti (Akuntabel)**, serta **mengeluarkan kemampuan terbaik yang dimilikinya (Kompeten)**.

Wali kelas mengawasi peserta didik yang sedang mengerjakan soal tersebut **dengan penuh rasa tanggung jawab (Akuntabel)** waktu yang di berikan untuk mengerjakan soal tersebut 20 menit. Setelah waktu habis peserta didik mengumpulkan soal serta jawabannya, saat memeriksa lembar jawaban peserta didik disini ada wali kelas yang langsung memeriksa sendiri dan ada juga yang **bekerja sama (Kolaboratif)** dengan peserta didik.

Setelah semua selesai di periksa wali kelas pun memberikannya kepada penulis, penulis pun mengucapkan terima kasih banyak kepada semua teman sejawat (wali kelas) karena sudah mau **membantu (Kolaboratif)** sehingga kegiatan post-test ini dapat berjalan dengan lancar dan lebih **efisien dan efektif (Akuntabel)**. Hasil nilai peserta didik mengalami peningkatan setelah di laksanakan sosialisasi. Hal ini menandakan bahwa peserta didik sudah mulai mengerti dan paham tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dapat di lihat pada tabel 1.2 nilai rata-rata hasil post-test peserta didik di bawah ini.

Analisis dampak :

Jika menjelaskan tentang post-test tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (**Loyal**) tidak dengan sopan lemah lembut (**Berorientasi Pelayanan**) tentang bagaimana mengerjakan soal tersebut maka peserta didik akan kurang mengerti dan kebingungan cara mengisinya serta akan terjadi hubungan yang kurang harmonis dan bisa peserta didik merasa terpaksa mengerjakannya. Jika peserta didik tidak mendengarkan dengan baik (**Harmonis**) serta tidak mengerjakan dengan

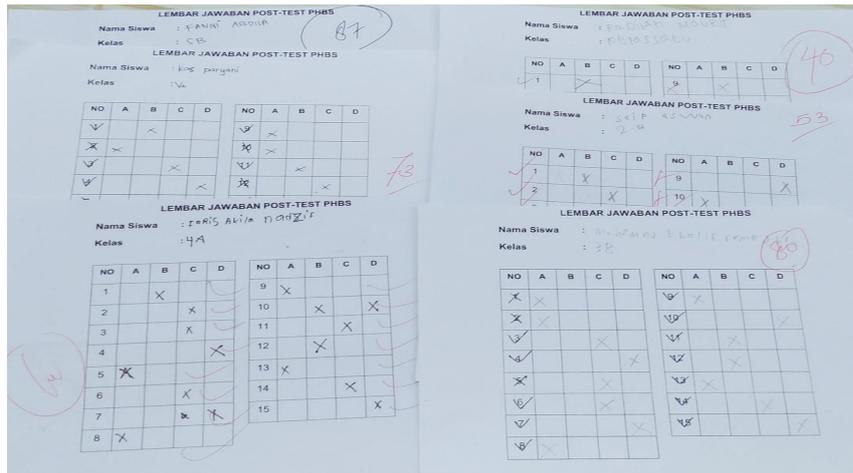
sungguh-sungguh dan teliti (**Akuntabel**) maka hasil nilai post-test tidak akan optimal. Dan apabila wali kelas mengawasi peserta didik saat mengerjakan soal post-test tidak dengan rasa penuh tanggung jawab (**Akuntabel**) maka peserta didik akan ribut dan suasananya tidak akan kondusif.

Tabel 4.3 Daftar Nilai Rata-Rata Hasil Post-Test Peserta Didik

No	Kelas	Post-test
1	I	47,62
2	II	54,69
3	III	70,06
4	IV	72,27
5	V	80,26



Gambar 4.19 Peserta didik mengerjakan soal post-test



Gambar 4.20 Lembaran jawaban post-test

Kegiatan 5 : Pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengisian buku jurnal PHBS

Tahap Kegiatan a : Merancang buku jurnal PHBS

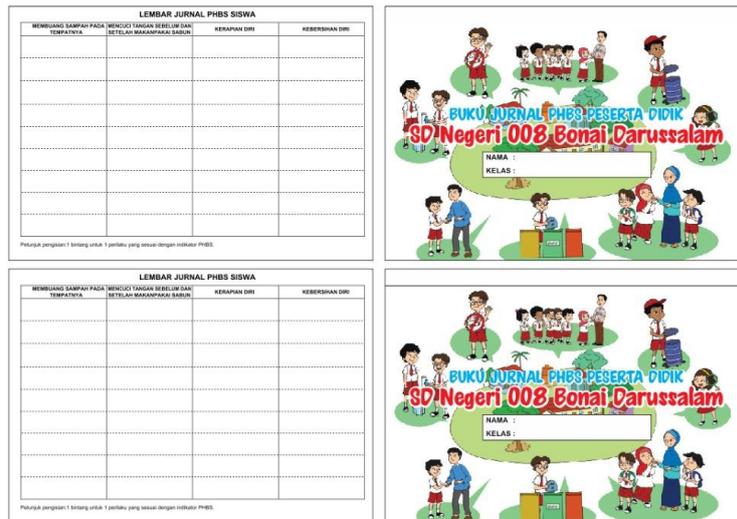
Setelah selesai membuat bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test tentang PHBS maka kegiatan selanjutnya adalah merancang buku jurnal PHBS. Merancang buku jurnal ini sangat penting agar ada panduannya yang lebih jelas dan tersusun sehingga memberikan kemudahan bagi penulis untuk membuat buku jurnal ini hingga menghasilkan buku jurnal PHBS yang berkualitas. Buku jurnal ini dibuat digunakan untuk melakukan penilaian dengan menggunakan stiker bintang dari hasil pengamatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) para peserta didik.

Pada hari Sabtu tanggal 4 Juni 2022 pukul 08.00 Wib penulis mulai merancang buku jurnal dengan penuh **teliti dan rasa tanggung jawab (Akuntabel)** serta mengerahkan semua **kemampuan terbaik yang dimiliki (Kompeten)**. Penulis mencari referensi dari **sumber yang**

dapat dipercaya (Kompeten) mengenai indikator-indikator PHBS, lalu **mengembangkannya (Adaptif)** agar indikatornya sesuai dengan keadaan sekolah dan peserta didik, karena jika indikatornya tidak sesuai maka hasil penilaiannya tidak efektif dan tidak relevan sehingga kurang sesuai dengan judul aktualisasi penulis. Adapun indikatornya adalah membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan setelah makan pakai sabun, kerapian diri, kebersihan diri. Setelah indikatornya selesai, penulis pun mulai membuat cover buku jurnal dan mengambil gambar cover dari internet serta mengedit isi yang digunakan untuk penilaian sesuai dengan indikatornya.

Analisis dampak :

Jika penulis tidak merancang buku jurnal dengan penuh teliti dan rasa tanggung jawab (**Akuntabel**) serta tidak mengerahkan semua kemampuan terbaik yang dimiliki (**Kompeten**) maka akan kesulitan dalam membuat buku jurnal tersebut dan hasilnya bisa tidak relevan dengan PHBS. Bila penulis tidak mencari referensi dari sumber yang dapat dipercaya (**Kompeten**), lalu tidak mengembangkannya (**Adaptif**) maka bisa membuat isi buku jurnal kurang optimal dan tidak cocok dengan indikator PHBSnya.



Gambar 4.21 Rancangan buku jurnal

Tahap Kegiatan b : Melaksanakan konsultasi rancangan buku jurnal PHBS kepada mentor

Setelah penulis membuat rancangan buku jurnal maka tahapan selanjutnya adalah melaksanakan konsultasi rancangan buku jurnal PHBS kepada mentor. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (Bapak Kepala Sekolah) ini penulis laksanakan pada hari Senin tanggal 6 Juni 2022. Penulis berangkat ke sekolah pukul 07.30 Wib dengan maksud untuk menjumpai mentor. Setelah sampai di sekolah dan masuk keruangan majelis guru, penulis bertemu dengan teman sejawat yaitu Bu Siti Marfu'ah, S.Pd dan Bu Riana Sari, S.Pd lalu penulis menyapa dengan bahasa **lemah lembut dan dengan senyuman (Harmonis)**.

Selanjutnya penulis pergi ke ruangan kepala sekolah untuk menemui beliau, ketika sudah sampai di depan pintu penulis mengetuk pintu terlebih dahulu, namun tidak ada jawaban ternyata kepala sekolah tidak ada di ruangan, beliau ada kegiatan lain, maka penulis menunggu beliau datang

masuk ke ruangan, saat kepala sekolah sudah datang dan masuk keruangan maka penulis segera pergi ke ruangannya, ketika sudah dipersilahkan masuk maka penulis masuk ruangan. Penulis mulai menjelaskan maksud dan tujuan penulis ingin bertemu, Penulis pun mulai menjelaskan tentang rancangan buku jurnal dengan **teliti dan cermat (Akuntabel) menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bentuk cinta tanah air (Loyal)**, kami pun mulai membahas tentang rancangan buku jurnal sesuai dengan **kemampuan yang di miliki (Kompeten)**.

Penulis juga **meminta saran atau masukan (Kolaboratif)** kepada mentor (Bapak Rijo Iswandar, S.Pd) mengenai rancangan buku jurnal. Setelah melihat dan membaca rancangan buku jurnal yang penulis buat, mentor sudah merasa puas terhadap rancangan penulis tersebut sehingga tidak perlu ada perbaikan buku jurnal. Penulis mengucapkan terimakasih kepada mentor karena telah menerima rancangan buku jurnal yang penulis buat. Setelah konsultasi selesai, penulis pun meminta izin keluar dari ruangan mentor dengan **bahasa yang sopan, ramah dan santun (Berorientasi pelayanan)**.

Analisis dampak :

Jika Penulis tidak menjelaskan tentang rancangan buku jurnal dengan teliti dan cermat **(Akuntabel)** serta tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar **(Loyal)** maka mentor akan kesulitan untuk memahami dari buku tersebut dan bisa membuat mentor kurang suka dengan buku jurnal penulis. Bila penulis saat keluar dari ruangan mentor tidak meminta izin dengan bahasa yang sopan, ramah dan santun

(Berorientasi pelayanan) maka mentor akan tersinggung dan bisa membuat hubungan kurang baik lagi.



Gambar 4.22 Konsultasi tentang rancangan buku jurnal ke mentor

4	Senin / 02 Juni 2022	Konsultasi rancangan buku jurnal PHBS kepada mentor	Buku jurnal PHBS Final	
5				

Gambar 4.23 Lembar konsultasi tentang rancangan buku jurnal

Tahap Kegiatan c : Mencetak dan memperbanyak buku jurnal PHBS

Setelah penulis melakukan konsultasi mengenai rancangan buku jurnal kepada mentor maka tahap selanjutnya yaitu penulis akan mencetak dan memperbanyak buku jurnal PHBS, karena buku jurnal ini nanti akan di bagikan ke semua wali kelas dari kelas 1 sampai kelas 5 dan selanjutnya akan di distribusikan atau dibagikan kepada peserta didik, buku jurnal ini banyak dibutuhkan sehingga penulis tidak bisa

mencetak dan memperbanyaknya sendirian karena keterbatasan alat maka oleh sebab itu penulis **bekerja sama (Kolaboratif)** dengan Amni foto copy.

Pada hari Senin tanggal 6 Juni 2022 tepat pukul 10.30 Wib setelah pulang dari sekolah maka penulis langsung kerumah terlebih dahulu mengingat waktu shalat zuhur sebentar lagi, setelah penulis selesai makan siang maka penulis bersiap-siap ingin pergi ke tempat foto copy Amni foto copy dengan maksud dan tujuan untuk mencetak dan memperbanyak buku jurnal.

Penulis pergi menggunakan sepeda motor Beat diantarkan oleh suami penulis, ketika sudah sampai di tempat Amni foto copy, petugas yang bekerja di Amni foto copy menyambut dengan **ramah dan senyuman (Berorientasi pelayanan)** kepada penulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bentuk bukti **cinta kepada tanah air (Loyal)** maka penulis pun membalas dengan senyuman, selanjutnya penulis menjelaskan tujuan penulis datang ke Amni foto copy yaitu ingin mencetak dan memperbanyak buku jurnal, yang guna buku jurnal ini untuk memberikan penilaian tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada para peserta didik di sekolah penulis mengajar yaitu SD Negeri 008 Bonai Darussalam.

Selanjutnya petugas foto copy segera mencetak dan memperbanyak buku jurnal dengan penuh **hati-hati dan teliti (Akuntabel)**, sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan peserta didik. sambil menunggu selesai maka penulis dan petugas foto copy bercerita

sambil **bercanda tawa** agar suasananya tidak jenuh (**Harmonis**), setelah selesai buku jurnal di cetak dan di perbanyak oleh petugas Amni Foto Copy maka penulis segera pergi pulang ke rumah dan mengucapkan terimakasih banyak ke petugas foto copy tersebut.

Analisis dampak :

Jika penulis tidak bekerja sama (**Kolaboratif**) dengan Amni foto copy maka akan kesulitan untuk mengeprint dan memperbanyak buku jurnal karena penulis tidak memiliki print. Selanjutnya jika petugas foto copy tidak mencetak dan memperbanyak buku jurnal dengan penuh hati-hati dan teliti (**Akuntabel**), sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan peserta didik maka akan banyak menghabiskan biaya , dan apabila sambil menunggu selesai, penulis dan petugas foto copy tidak bercerita sambil bercanda tawa (**Harmonis**) maka akan membuat suasana jenuh dan membosankan.



Gambar 4.24 Buku jurnal yang sudah diperbanyak

Tahap Kegiatan d : Mendistribusikan salinan buku jurnal kepada guru disetiap kelas

Setelah selesai mencetak dan memperbanyak buku jurnal maka tahap kegiatan selanjutnya adalah mendistribusikannya kepada wali kelas dari kelas 1 sampai kelas 5 yang mana nantinya akan dibagikan langsung ke peserta didik.

Pada hari Selasa tanggal 7 Juni 2022 pukul 07.30 Wib penulis pergi ke sekolah dengan tujuan untuk bertemu wali kelas dari kelas 1 sampai kelas 5. Ketika sampai di sekolah peserta didik menyapa penulis, dan penulis membalas dengan **senyuman serta kata ramah dan sopan (Berorientasi pelayanan)**, penulis pun menuju ke kantor, sampai di kantor penulis duduk bersama teman sejawat sambil bercerita dan **bercanda tawa bersama (Harmonis)**.

Penulis bersama wali kelas pergi ke kelas masing-masing karena ingin mendistribusikan buku jurnal, ketika sampai di kelas, wali kelas menertibkan peserta didik agar duduk rapi dan jangan ribut dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai bentuk bukti **cinta tanah air (Loyal)**.

Setelah semuanya kondusif maka penulis mulai membagikan bukun jurnal ke wali kelas dengan **penuh hati-hati serta teliti (Akuntabel)** sesuai dengan jumlah peserta didiknya, sekaligus menyampaikan rancangan **kerja sama (Kolaboratif)** untuk mengamati perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik serta cara pengisian buku

jurnal PHBS dengan **bahasa yang sopan dan sikap santun (Harmonis)**, wali kelas pun mendengarkannya dengan baik dan cermat, hingga paham dan mengerti. Selanjutnya penulis bersama wali kelas membagikan buku jurnal kepada setiap peserta didik dan meminta agar peserta didik membacanya dan mempelajarinya, serta menyampaikan pesan agar buku jurnal itu di bawa setiap hari ke sekolah jangan sampai tinggal apalagi hilang kalau perlu di masukan dalam tas dan jangan di keluarkan.

Analisis dampak :

Jika saat menertibkan peserta didik agar duduk rapi dan jangan ribut dengan tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar **(Loyal)** maka peserta didik kurang mengerti dan tidak menghiraukan karena sebagian merka ada yang tidak mengerti bahasa daerah. Jika penulis tidak menyampaikan rancangan **kerja sama (Kolaboratif)** untuk mengamati perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik maka wali kelas akan kebingungan dan kurang mengerti bagai cara melakukan penilaian menggunakan buku jurnal tersebut bisa menyebabkan hasil dari pengamatan itu tidak berhasil dan kurang memuaskan.



Gambar 4.25 Buku jurnal diterima oleh wali kelas

Tahap Kegiatan e : Melakukan pengamatan dan pengisian buku jurnal menggunakan bintang PHBS

Setelah mendistribusikan buku jurnal PHBS kepada wali kelas dan dibagikan kepeserta didik dari kelas 1 sampai kelas 5 maka tahap kegiatan selanjutnya adalah melakukan pengamatan dan pengisian buku jurnal peserta didik menggunakan bintang PHBS. Disini penulis memperdayakan atau **meminta bantuan semua wali kelas (Kolaboratif)** dari kelas 1 sampai kelas 5 untuk melakukan penilaian, pengamatan serta pengisian buku jurnal PHBS terhadap peserta didiknya masing-masing agar lebih **efisien dan relevan (Akuntabel)**.

Pada hari Rabu tanggal 8 Juni 2022 penulis bersama wali kelas menjelaskan kepada peserta didik bagaimana sistem penilaian, pengamatan dan pengisian buku jurnal PHBS dengan **menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah di mengerti (Loyal)** dengan **sikap sopan santun (Berorientasi pelayanan)**. Ada 4 indikator penilaian yaitu:

1. Membuang sampah pada tempatnya
2. Mencuci tangan sebelum dan setelah makan pakai sabun
3. Kerapian diri
4. Kebersihan diri.

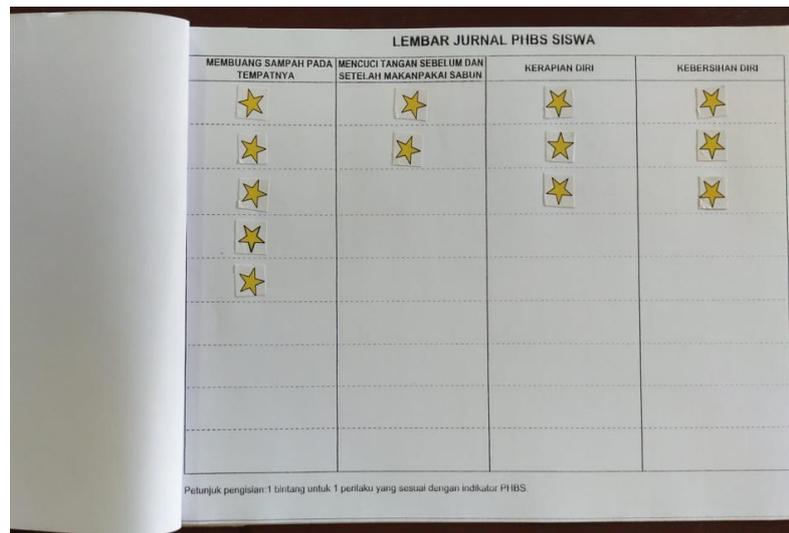
Jadi jika ada peserta didik melakukan salah satu dari yang 4 indikator di atas maka akan diberi stiker bintang oleh wali kelas yang mana stiker bintang ini akan ditempelkan di buku jurnal PHBS sesuai dengan indikator yang telah di lakukannya, dengan syarat harus ada bukti kalau yang di lakukan itu memang benar, atau guru wali kelas sendiri yang melihatnya. Untuk kerapian diri dan kebersihan diri maka wali kelas sendiri yang akan mengeceknya langsung setiap hari, peserta didik yang rapi dan bersih kemudian diberikan stiker bintang.

Setelah semua peserta didik mengerti dan paham maka sejak hari ini tanggal 8 Juni sampai 13 Juni akan dilakukan pengamatan, penilaian dan pengisian buku jurnal PHBS. Penilaian akhirnya bagi peserta didik yang memperoleh bintang terbanyak maka akan diberi reward/hadiah sebagai bentuk apresiasi telah melaksanakan kegiatan PHBS, kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar mau melakukan PHBS hingga Bina suasana terjadi, dari semula tidak tahu lalu menjadi tahu dari tahu lalu mau melakukannya, sehingga kelak akan menjadi terbiasa betapa pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

Analisis dampak:

Jika penulis tidak memperdayakan atau meminta bantuan semua wali kelas (**Kolaboratif**) untuk melakukan penilaian, pengamatan serta

pengisian buku jurnal PHBS terhadap peserta didiknya maka penulis akan kesulitan untuk melakukannya sendiri dan hasilnya pasti tidak akan efisien dan relevan (**Akuntabel**). Jikas penulis dan wali kelas tidak menjelaskan kepada peserta didik bagaimana sistem penilaian, pengamatan dan pengisian buku jurnal PHBS serta tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta (**Loyal**) dengan **sikap** tidak sopan santun (**Berorientasi pelayanan**) maka peserta didik tidak mengerti bagai mana sistem penilaian buku jurnal dan terkesan tidak baik di mata peserta didik.



Gambar 4.26 Buku jurnal PHBS yang sudah terisi

Tahap Kegiatan 6 : Memberi reward kepada peserta didik yang memperoleh bintang terbanyak

Setelah melakukan pengamatan dan pengisian buku jurnal menggunakan bintang PHBS maka tahap kegiatan selanjutnya adalah memberi reward kepada peserta didik yang memperoleh bintang terbanyak. Pada hari Selasa tanggal 14 Juni 2022 penulis pergi ke

sekolah pukul 07.30 Wib sebagai bentuk **kedisiplinan (Akuntabel)** penulis sebagai tenaga pendidik, ketika sampai di sekolah penulis menyapa peserta didik selanjutnya penulis langsung menuju ke kantor, di kantor penulis menunggu semua wali kelas dari kelas 1 sampai kelas 5 karena ingin mendiskusikan hasil pengamatan dan penilaian buku jurnal PHBS peserta didik. Sambil menunggu semua guru datang penulis bersama guru lain nya bercerita dengan penuh **canda tawa (Harmonis)**.

Setelah semua wali kelas datang maka kami semua berkumpul bersama-sama untuk **mendiskusikan (Kolaboratif)** hasil penilaian dan pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik selama ini yang dilakukan dari tanggal 8 Juni sampai tanggal 13 juni 2022. Penulis dan bersama semua wali kelas melakukan pengamatan dan penilaian sesuai dengan **kemampuan terbaik (Kompeten)** yang dimiliki, kami berdiskusi menggunakan Bahasa Indonesia sebagai **bentuk cinta tanah air (Loyal)** hingga akhirnya nama-nama peserta didik yang memperoleh bintang terbanyak disetiap kelasnya sudah diketahui dan disepakati maka penulis menulis hasilnya yang mana nanti akan diumumkan, namun sebelum diumumkan peserta didik bersama semua majelis guru bergotong royong membersihkan perkarangan sekolah, yang mana pada hari ini peserta didik di perintahkan memakai baju olahraga.

Setelah selesai gotong royong, pada pukul 10.00 Wib semua peserta didik di kumpulkan di depan kantor dan semua guru pun ikut menyaksikannya, karena ingin diumumkan siapa saja peserta didik yang memperoleh bintang terbanyak yang mana akan diberi hadiah atau riward

sebagai bentuk motivasi agar peserta didik mau berperilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan bahasa yang **sopan santun (Berorientasi Pelayanan)**, adapun orang-orang yang terpilih dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Nama peserta didik yang memperoleh reward

NO	KELAS	NAMA SISWA
1	I A	JELITA ANISA
	I B	NAURAH HANIM
	I C	IDRIS MAULANA
2	II A	ADELIA PUTRI
	II B	AISYAH SAKIRA
	II C	DEFAN FEBRIANSYAH
3	III A	DYAH NOVIRA
	III B	DAFI RADITYA ALFATH
4	IV A	YOLA AYU NINGRUM
	IV B	M. AFIF FIRMANSYAH
	IV C	ABDUL RASYID ALHAFIDZ
5	VA	GIAN IMANUEL
	VB	FAWZIA KIRANA

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada mentor dan semua guru yang telah membantu dan berpartisipasi dalam aktualisasi penulis ini dan penulis juga berpesan kepada peserta didik agar selalu berperilaku hidup bersih dan sehat.

Analisi dampak :

Jika kami tidak berkumpul bersama-sama untuk mendiskusikan **(Kolaboratif)** hasil penilaian dan pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik yang dilakukan dari tanggal 8 - 13 juni 2022 maka tidak tahu siapa peserta didik yang memperoleh bintang terbanyak dan yang kan memperoleh reward serta jika kami berdiskusi tidak

menggunakan Bahasa Indonesia yang baik (**Loyal**) maka ada sebagian yang tidak mengerti bahasa daerah.



Gambar 4.27 Peserta didik menerima penghargaan/reward PHBS

Kegiatan 6 : Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Tahap Kegiatan a : Membuat draf laporan

Setelah selesai melakukan kegiatan pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui pengisian buku jurnal dan reward pun telah diberikan kepada peserta didik yang memperoleh bintang terbanyak di setiap kelasnya. Tahap kegiatan penulisan selanjutnya adalah membuat draf laporan.

Pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022 penulis mulai membuat draf laporan dengan penuh **teliti dan penuh rasa tanggung jawab (Akuntabel)** dengan mengeluarkan segala **kemampuan terbaik yang**

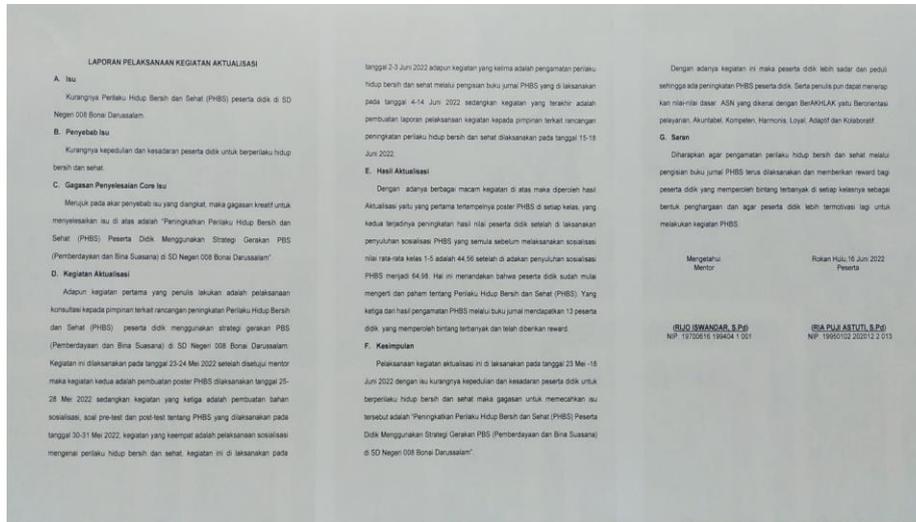
dimiliki (Kompeten) agar dalam membuat draf laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat ini dapat berjalan dengan baik.

Oleh sebab itu tentunya penulis membuat laporan kegiatan pelaksanaan PHBS sesuai dengan **ketentuan yang telah di tetapkan (Loyal)** agar hasilnya maksimal dan memuaskan, penulis menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ini **dengan jelas dan rapi (Kompeten)** agar mudah di baca dan di mengerti serta di pahami. Untuk membuat draf laporan ini penulis **meminjam (Harmonis)** laptop teman sejawat karena laptop penulis sedang bermasalah, alhamdulillah teman sejawat bersedia meminjangkan nya sehingga penulis bisa membuat draf laporan sesuai dengan tanggal yang telah di tetapkan di jadwal kegiatan. Penulis **meminta saran dan masukan** dari rekan sejawat mengenai laporan kegiatan ini agar hasilnya maksimal **(Kolaboratif)** jika ada.

Analisis dampak:

Apabila penulis tidak membuat draf laporan dengan penuh teliti dan penuh rasa tanggung jawab **(Akuntabel)** serta mengeluarkan segala kemampuan terbaik yang dimiliki **(Kompeten)** maka draf laporan ini akan kacau balau dan rancu akan kurang sesuai dengan kegiatan aktualisasi selama ini. Ketika penulis membuat draf laporan kegiatan pelaksanaan PHBS tidak sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan **(Loyal)** serta tidak dengan jelas dan rapi **(Kompeten)** maka hasilnya tidak akan maksimal dan memuaskan, dan akan sulit di baca, difahami

dan tergolong tidak loyal karena tidak mau menuruti ketentuan yang berlaku.



Gambar 4.28 Draf laporan

Tahap Kegiatan b : Mengkonsultasikan draf laporan kepada pimpinan

Setelah penulis berhasil membuat draf laporan kegiatan maka tahap kegiatan selanjutnya adalah mengkonsultasikan draf laporan kepada pimpinan, hal ini sangat penting supaya pimpinan dapat menilai sendiri draf laporan kegiatan yang kita buat apakah sudah sesuai atau belum.

Pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2022 penulis pergi ke sekolah pukul 07.15 Wib datang sebelum lonceng sekolah di bunyikan, ini menunjukkan sebagai guru harus **disiplin waktu (Akuntabel)** agar menjadi contoh bagi peserta didik, penulis pergi ke sekolah di antar oleh suami. Ketika sampai di sekolah penulis menyapa peserta didik,

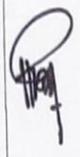
selanjutnya penulis menuju kantor, di kantor penulis bersama teman sejawat lain nya bercerita sambil **bercanda tawa (Harmonis)**.

Penulis menemui pimpinan **sesuai dengan waktu yang telah disepakati (Akuntabel)** dengan maksud dan tujuan untuk melaporkan draf laporan hasil kegiatan selama ini, ketika sampai di depan ruangnya penulis mengetuk pintu dan Bapak kepala sekolah memerintahkan agar segera masuk, lalu penulis duduk dan memberikan draft laporan kegiatan kepada Bapak kepala sekolah dan kami mulai **berdiskusi (Akuntabel)** tentang draf itu, kami berdiskusi menggunakan Bahasa Indonesia sebagai **bentuk cinta tanah air (Loyal)**. Mentor memberikan saran kepada penulis agar pada kesimpulannya menambahkan kegiatan-kegiatan untuk mendukung memecahkan isu yang telah di angkat, maka penulis **mendengarkan saran itu dengan baik (Harmonis)** serta mencatatnya **dengan jelas dan rapi (Kompeten)** sebagai pertimbangan untuk menghasilkan draf kegiatan yang **lebih baik (Adaptif)**.

Analisis dampak :

Jika penulis tidak menemui pimpinan sesuai dengan waktu yang telah disepakati **(Akuntabel)**. maka akan kesulitan untuk berjumpa sehingga draf laporan belum bisa di baca oleh mentor. Bila kami tidak berdiskusi **(Akuntabel)** tentang draf laporan itu maka mentor tidak mengetahui dengan jelas hasil akhir dari kegiatan aktualisasi selama ini. Jika penulis tidak mendengarkan saran mentor dengan baik **(Harmonis)** serta tidak mencatatnya dengan jelas dan rapi **(Kompeten)** maka draf

laporan ini kurang sempurna dan akan kesulitan untuk memperbaikinya sehingga menghasilkan draf kegiatan yang tidak lebih baik lagi.

5	Kamis / 16 Juni 2022	Konsultasi draf laporan kepada pimpinan. Saran: Bagian Kesimpulan di tambahkan jenis-jenis kegiatan Untuk mendukung memecahkan isu yang diangkat.	Draf Laporan Final	
---	-------------------------	--	-----------------------	---

Gambar 4.29 Catatan konsultasi draf laporan



Gambar 4.30 Konsultasi draf laporan kepada Pimpinan

Tahap Kegiatan c : Memperbaiki laporan

Setelah penulis melakukan konsultasi draf laporan kepada pimpinan maka tahapan kegiatan selanjutnya adalah memperbaiki laporan tersebut. Saya cepat **melakukan perbaikan** laporan kegiatan PHBS sesuai arahan pimpinan agar hasilnya lebih baik **(Adaptif)**

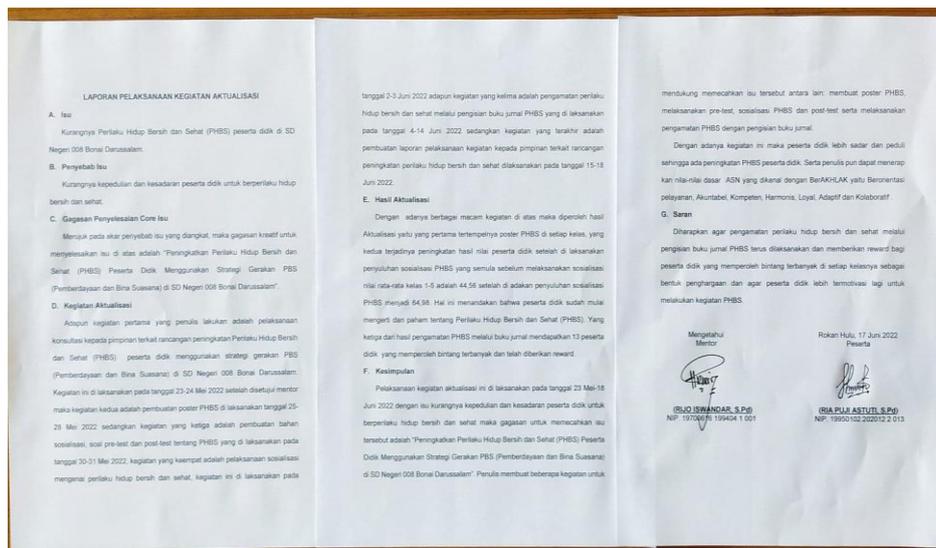
Pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2022 pada pukul 13.30 Wib setelah selesai makan siang penulis mulai memperbaiki draf laporan dengan penuh **teliti dan rasa tanggung jawab (Akuntabel)**, melakukan perbaikan laporan kegiatan PHBS ini **sesuai dengan arahan pimpinan (Loyal)** agar hasilnya lebih baik. Yang pimpinan menyarankan agar pada bagian kesimpulan ditambahkan jenis-jenis kegiatan untuk mendukung memecahkan isu yang telah di angkat oleh penulis. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- Membuat poster PHBS
- Melaksanakan pre-test
- Sosialisasi PHBS dan
- Melaksanakan Post-test PHBS
- Melaksanakan pengamatan PHBS dengan pengisian buku jurnal.

Setelah penulis melakukan perbaikan laporan kegiatan ini maka penulis **meminta bantuan (Kolaboratif)** suami penulis untuk membaca dan mengeceknya supaya tidak ada kesalahan dalam penulisan, selanjutnya pada hari Jum'at tanggal 17 Juni 2022 penulis menyerahkan draf laporan final dengan **ramah dan sopan (Berorientasi pelayanan)** kepada Bapak kepala sekolah (Rijo Iswandar, S.Pd) sebagai bentuk bukti bahwa penulis telah selesai melakukan Aktualisasi di SD Negeri 008 Bonai Darussalam.

Analisis dampak :

Jika saya tidak cepat melakukan perbaikan draf laporan kegiatan PHBS maka akan banyak menghabiskan waktu sia-sia sementara waktu aktualisasi ini cukup singkat. Ketika penulis memperbaiki draf laporan tidak dengan penuh teliti dan rasa tanggung jawab (**Akuntabel**) serta melakukan perbaikan tidak sesuai dengan arahan pimpinan (**Loyal**) maka tidak akan mendapat hasil draf laporan yang lebih baik lagi. Ketika penulis tidak meminta bantuan (**Kolaboratif**) suami penulis untuk membaca dan mengeceknya tulisannya maka akan besar kemungkinan ada kesalahan dalam penulisan. Jika penulis menyerahkan draf laporan final ke mentor tidak dengan ramah dan sopan (**Berorientasi pelayanan**) sebagai bentuk bukti bahwa penulis telah selesai melakukan Aktualisasi maka mentor akan merasa tersinggung dan sakit hati karena sikap penulis yang kurang baik.



Gambar 4.31 Draft laporan final

D. Manfaat terselesainya Core Isu

Bagi penulis tentunya akan dapat menerapkan nilai-nilai berAKHLAK sebagai calon negeri sipil serta meningkatkan kualitas pelayanan publik sebagai mana yang telah ditetapkan presiden Republik Indonesia seorang ASN itu wajib mempunyai dan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK serta tentunya menambah pengalaman bagi dunia kerja penulis hingga dapat mengembangkan diri serta menambah pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan sehat .

Dengan terpecahnya isu kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam maka tentunya akan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dari sebelumnya hingga dengan lingkungan sekolah yang jauh lebih bersih akan terjadi kenyamanan dalam proses belajar mengajar serta akan meningkatkan hasil proses belajar mengajar para peserta didik dan guru. Peserta didik juga terjadi peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 008 Bonai Darussalam, di tandai dengan sudah adanya mulai tumbuh kesadaran dan kepedulian peserta didik tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Seperti mulai tumbuh budaya membuang sampah ditempatnya, membersihkan kelas, sarapan pagi, berpakaian rapi dan bersih.

Yang mana sebelumnya lingkungan sekolah belum cukup bersih dan rapi jadi masyarakat sekolah tergolong kurang peduli namun setelah dilakukan kegiatan ini maka terjadi peningkatan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat, hingga pada akhirnya

masyarakat lingkungan sekolah menjadi sehat serta meningkatkan kualitas hidup.

E. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Setelah penulis berhasil melaksanakan aktualisasi ini dengan judul Peningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Menggunakan Strategi Gerakan PBS (Pemberdayaan dan Bina Suasana) di SD Negeri 008 Bonai Darussalam. Maka penulis merencanakan kegiatan tindak lanjut setelah selesai dari pelatihan CPNS ini dimana penulis akan tetap melaksanakan tugas pokok sebagai tenaga pendidik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang dikenal dengan BerAKHLAK dan penulis juga berusaha semaksimal mungkin agar terimplementasi di lingkungan tempat penulis bekerja sehingga semua tenaga pendidik benar-benar bisa menjadi contoh dan tentunya bisa memajukan sekolah sesuai dengan Visi Misinya.

Penulis berencana akan melanjutkan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dengan maksud dan tujuan agar peserta didik termotivasi dan semakin sadar betapa pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat, yang mana lama kelamaan peserta didik akan terbiasa yang mana dari tidak tahu menjadi tahu dari tahu menjadi mau melakukan hingga menjadi terbiasa dalam kehidupannya sehari-hari.

Penulis berencana akan coba Melakukan rapat dengan kepala sekolah dan seluruh majelis guru untuk melanjutkan kegiatan PHBS di Sekolah SD Negeri 008 Bonai Darusalam pada waktu yang telah disepakati nanti dimana setiap wali kelas akan melakukan Melakukan pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengisian buku jurnal

setelah satu bulan maka akan diberi reword bagi peserta didik di setiap kelas yang paling banyak memperoleh bintang ini. Penulis mau melanjutkan kegiatan ini karena sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk kehidupannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Adapun isu pada aktualisasi penulis adalah Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik di SD Negeri 008 Bonai Darussalam. Penyebabnya adalah Kurangnya kepedulian dan kesadaran peserta didik untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga gagasan yang penulis lakukan untuk menyelesaikan isu tersebut adalah “Peningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Menggunakan Strategi Gerakan PBS (Pemberdayaan dan Bina Suasana) di SD Negeri 008 Bonai Darussalam”. Kegiatan untuk mendukung memecahkan isu tersebut antara lain: membuat poster PHBS, melaksanakan pre-test, sosialisasi PHBS dan post-test serta melaksanakan pengamatan PHBS dengan pengisian buku jurnal, adapun hasilnya dengan adanya kegiatan ini adalah peserta didik lebih sadar dan peduli sehingga ada peningkatan PHBS peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu dari tahu menjadi mau hingga melakukannya secara terus menerus hingga menjadi suatu kebiasaan karena sudah peduli dan sadar.

Setelah melakukan aktualisasi ini pada tanggal 23 Mei-18 Juni 2022 adapun yang didapatkan penulis adalah dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang dikenal dengan BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan

Kolaboratif dan menjadi suatu pengalaman berharga untuk bisa lebih bertanggung jawab terhadap suatu tugas.

B. Rekomendasi

Diharapkan agar pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengisian buku jurnal PHBS terus dilaksanakan dan memberikan reward bagi peserta didik yang memperoleh bintang terbanyak di setiap kelasnya sebagai bentuk penghargaan dan agar peserta didik lebih termotivasi lagi untuk melakukan kegiatan PHBS jika tidak maka akan terjadi penurunan pola hidup bersih dan sehat peserta didik di sekolah SD Negeri 008 Bonai Darusslam.

Sedangkan penerapan nilai-nilai dasar ASN yang lebih dikenal dengan BerAKHLAK yang sudah penulis terapkan selama aktualisasi ini tentunya harus tetap penulis terapkan selama menjadi tenaga pendidik, tidak hanya di lingkungan tempat bekerja tetapi di luar itu harus diterapkan juga sehingga menjadi seseorang pelayan publik yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Berorientasi Pelayanan. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Akuntabel. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Kompeten. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Harmonis. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Loyal. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Adaptif. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Kolaboratif. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

LAMPIRAN KEGIATAN 1

Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik

Menggunakan Strategi PBS di SDN 008 Bonai Darussalam

1. Lembaran rencana kegiatan
2. Dokumentasi
3. Catatan konsultasi
4. Surat persetujuan

**RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI
 PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
 PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN STRATEGI GERAKAN
 PBS (PEMBERDAYAAN DAN BINA SUASANA)
 DI SD NEGERI 008 BONAI DARUSSALAM**

No	Kegiatan	Mei		Juni		
		IV	V	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik menggunakan Strategi PBS di SDN 008 Bonai Darussalam (23 Mei - 24 Mei 2022)					
2	Pembuatan poster Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (25 Mei - 28 Mei 2022)					
3	Pembuatan bahan sosialisasi, soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (30 Mei - 31 Mei 2022)					
4	Pelaksanaan Sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (2 Juni - 3 Juni 2022)					
5	Pengamatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui pengisian buku jurnal PHBS (4 Juni - 14 Juni 2022)					
6	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (15 Juni - 18 Juni 2022)					

Rokan Hulu, 23 Mei 2022



Ria Puji Astuti, S.Pd
 NIP.199501022020122013

Dokumentasi membuat rancangan aktualisasi

Kegiatan : Membuat rancangan aktualisasi PHBS

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : Senin, 23 Mei 2022

Orang yang terlibat : Teman sejawat dan penulis



Dokumentasi konsultasi kepada pimpinan

Kegiatan : Pelaksanaan konsultasi rancangan kegiatan aktualisasi

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : Senin, 24 Mei 2022

Orang yang terlibat : Mentor dan penulis



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Ria Puji Astuti, S.Pd		
Satuan Kerja		Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		SD Negeri 008 Bonai Darussalam		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	Setasa / 24 Mei 2022	Konultasi rencana kegiatan Aktualisasi kepada pimpinan	Rencana kegiatan Aktualisasi disetujui	
2				
3				



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 008 BONAI DARUSSALAM
Alamat :DESA RAWA MAKMUR**

Email: sdnegeri008bd@gmail.com Kode pos : 28556



SURAT PERSETUJUAN MENTOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rijo Iswandar, S.Pd
NIP : 19700616 199404 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Selaku mentor dari :

Nama : Ria Puji Astuti, S.Pd
NIP : 19950102 202012 2 013
Jabatan : Guru Kelas Ahli Pertama
Unit Kerja : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Dengan ini memberikan persetujuan kepada yang bersangkutan untuk melakukan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Menggunakan Strategi Gerakan PBS (Pemberdayaan dan Bina Suasana) Di SD Negeri 008 Bonai Darussalam", terhitung mulai tanggal 23 Mei sampai dengan 3 Juli 2022.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rokan Hulu, 24 Mei 2022

MENTOR,

(Rijo Iswandar, S.Pd)
NIP. 19700616 199404 1 001

LAMPIRAN KEGIATAN 2

Pembuatan poster PHBS

1. Lembar rancangan poster
2. Catatan diskusi kritik/sara tentang rancangan poster
3. Poster final dan poster tertempel di setiap kelas

Aku Sehat Sekolahku Sehat Prestasiku Meningkatkan

**Ayo....!!! Lakukan Prilaku Hidup
Bersih & Sehat**



**1. Mencuci Tangan Dengan
Air Mengalir dan Bersih
Memakai Sabun**



**2. Membuang Sampah Pada
Tempatnya**



**3. Mengonsumsi
Jajanan Yang Sehat**



**4. Menggunakan Jamban yang
Bersih dan Sehat**



**5. Mengikuti Kegiatan
Olahraga Sekolah**



**Apapun Gayanya
Hidup Bersih dan Sehat
Prilakunya**

Dokumentasi diskusi dengan mentor dan teman sejawat

Kegiatan : Melakukan diskusi dan meminta saran mengenai rancangan poster

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : Senin, 27 Mei 2022

Orang yang terlibat : Mentor, teman sejawat dan penulis



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Ria Puji Astuti, S.Pd		
Satuan Kerja		Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		SD Negeri 008 Bonai Darussalam		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	Selasa / 24 Mei 2022	Konsultasi rencana kegiatan Aktualisasi kepada pimpinan	Rencana kegiatan Aktualisasi disetujui	
2	Jumat / 27 Mei 2022	Diskusi dan meminta masukan dari mentor (teman sejawat) mengenai rancangan poster. Saran - Poster yang di tempelkan di setiap kelas jangan terlalu kecil ukurannya - Gambar yang ada di poster kanan atas poster diganti - Tulisan pada poster dalam poster di ganti menjadi Perilaku	poster final	
3				

Aku Sehat Sekolahku Sehat Prestasiku Meningkatkan

**Ayo.....!!! Lakukan Perilaku Hidup
Bersih & Sehat**



**1. Mencuci Tangan Dengan
Air Mengalir dan Bersih
Memakai Sabun**



**2. Membuang Sampah Pada
Tempatnya**



**3. Mengonsumsi
Jajanan Yang Sehat**



**4. Menggunakan Jamban yang
Bersih dan Sehat**



**5. Mengikuti Kegiatan
Olahraga Sekolah**



**Apapun Gayanya
Hidup Bersih dan Sehat
Perilakunya**

Dokumentasi dengan peserta didik

Kegiatan : Menempelkan poster di setiap kelas

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : Senin, 28 Mei 2022

Orang yang terlibat : peserta didik dan penulis



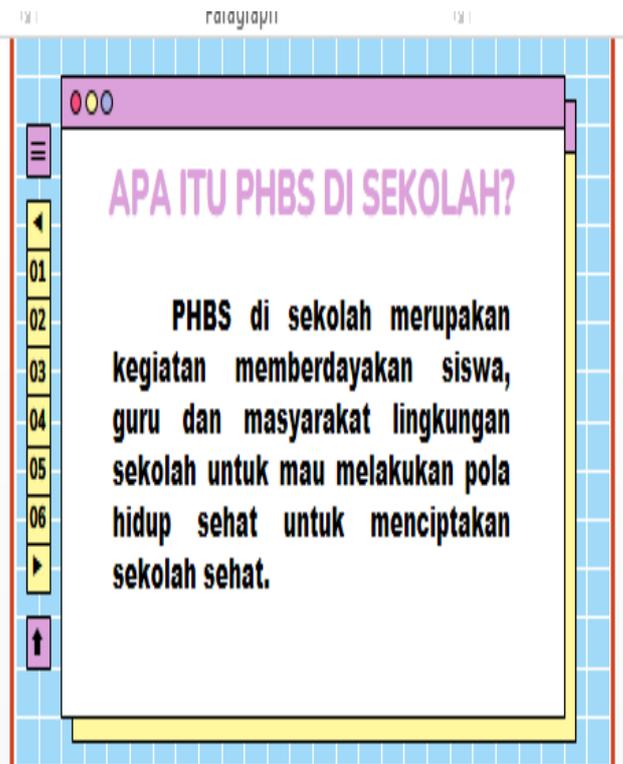
LAMPIRAN KEGIATAN 3

Pembuatan poster PHBS

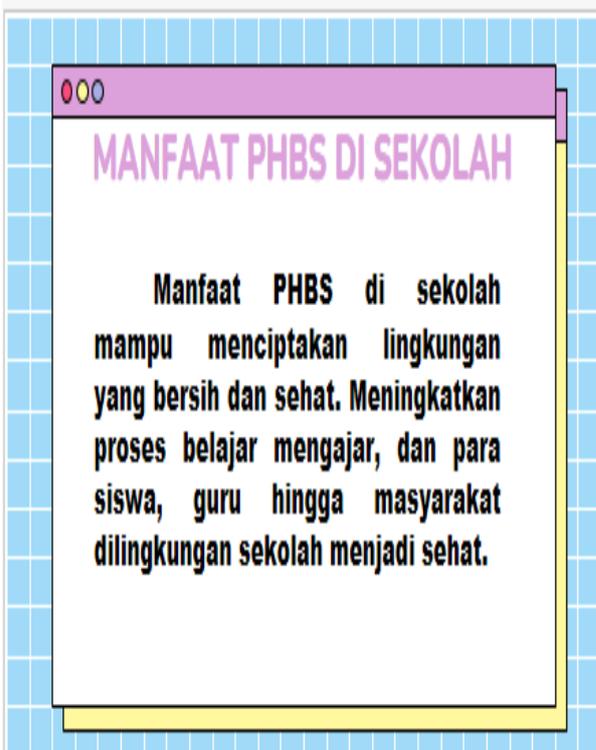
1. Lembar rancangan bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test tentang PHBS
2. Lembar konsultasi tentang bahan sosialisasi, soal *pre-test* dan *post-test* tentang PHBS
3. Bahan sosialisasi, soal *pre-test* dan *post-test* tentang PHBS Final



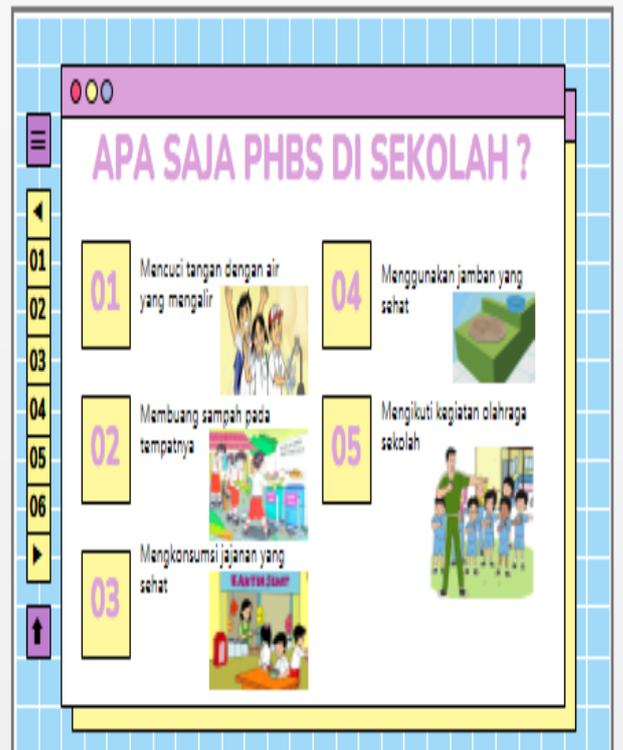
1



2



3



4



Clipboard Slides Font Paragraph

01
02
03
04
05
06

Mencuci tangan dengan air yang mengalir



5

01
02
03
04
05
06

KAPAN KITA MENCUCI TANGAN?



- Sebelum berangkat bekerja
- Setelah masuk ke rumah
- Setelah menggunakan toilet
- Sebelum & setelah menyiapkan papak
- Sebelum menggunakan dan menyebarkan makanan
- Sebelum & sesudah menggunakan tongkat, atau memegang uang tunai
- Setelah membuang sampah
- Setelah menyentuh benda publik
- Setelah berada di tempat umum yang ramai

6

01
02
03
04
05
06

BAGAIMANA CARA MENCUCI TANGAN?

Lawan Kuman dengan Mencuci Tangan mu!



1 Basuh tangan mu

2 Basuh

3 Gosok dengan lapan - 20 detik

4 Bilas - 10 detik

5 Tatalah tangan

6 Keringkan tangan mu

Jangan Lupa Untuk Mencuci:

- diantara jari-jari mu
- dibawah buku mu dan
- bagian atas tangan mu

01
02
03
04
05
06

Membuang sampah pada tempatnya

AYO BUANG SAMPAH DITEMPATNYA





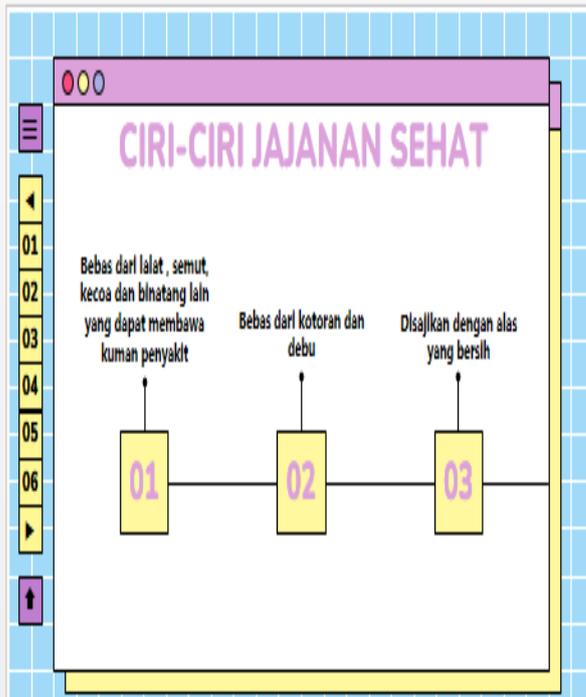
9

Mengkonsumsi jajanan yang sehat

PILIH JAJANAN SEHAT

Jajanan Harus Bersih, Aman dan Bergizi

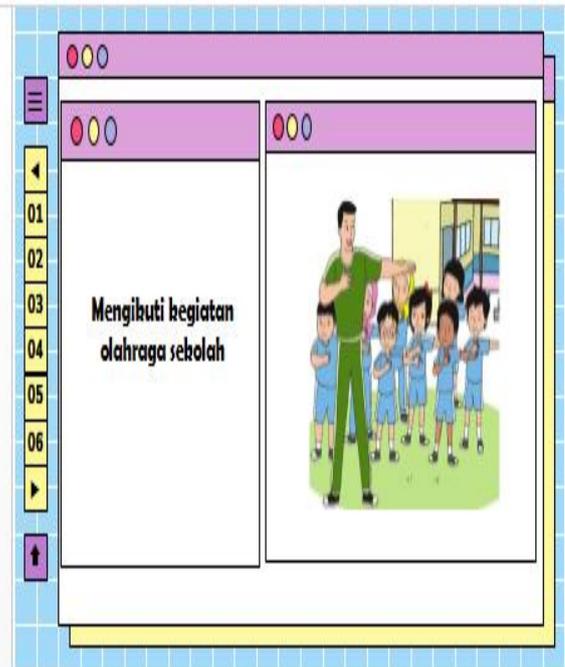
10



Menggunakan jamban yang sehat



13



14



SOAL PRE-TEST PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI
008 BONAI DARUSSALAM

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, dan d yang dianggap benar!

1. Apa kepanjangan dari 'PHBS' ?
 - a. 'Perilaku Hidup Baik dan Sehat'
 - b. 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat'
 - c. 'Peningkatan Hidup Bersih dan Santun'
 - d. 'Perilaku Hidup Baik dan Sehat'
2. Apa pengertian PHBS di Sekolah ?
 - a. Anak sekolah harus sehat dan bersih
 - b. Anak sekolah harus rajin cuci tangan
 - c. Anak sekolah harus diberdayakan agar sadar, mau dan mampu melaksanakan PHBS di Sekolah
 - d. Anak sekolah mau untuk hidup bersih dan sehat
3. Dimana kita harus membuang sampah?
 - a. Di selokan
 - b. Di kolong meja
 - c. Di tempat sampah
 - d. Di lapangan Sekolah
4. Kebersihan lingkungan Sekolah merupakan tanggung jawab ...
 - a. Kepala Sekolah
 - b. Semua siswa
 - c. Semua Guru
 - d. Semua jawaban benar
5. Mencuci tangan sebelum makan dengan sabun sangat penting, supaya ...
 - a. Terbebas dari kuman yang menempel pada tubuh
 - b. Terbebas dari kuman yang menempel pada kuku
 - c. Terbebas dari kuman yang menempel pada tangan
 - d. Terbebas dari kuman yang menempel pada kulit
6. Contoh jajanan yang sehat di Sekolah adalah ...
 - a. Kerupuk dan chiki
 - b. Coklat dan permen
 - c. Lontong isi ayam dan sayuran
 - d. Pop Ice
7. Berapa lama waktu yang baik untuk melakukan olahraga fisik?
 - a. 10 menit
 - b. 15 menit
 - c. 20 menit
 - d. 30 menit
8. Kesadaran hidup bersih dan sehat harus dimulai dari ...
 - a. Diri sendiri
 - b. Orang lain
 - c. Orang tua
 - d. Tetangga
9. Untuk menjaga kebersihan ruang kelas, kita perlu membuat ...
 - a. Jadwal piket
 - b. Penataan bangku
 - c. Tampilan kelas
 - d. Alat-alat kebersihan
10. Contoh PHBS di lingkungan sekolah adalah...
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
 - c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
 - d. Semua jawaban benar

SOAL POST-TEST PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI
008 BONAI DARUSSALAM

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, dan d yang dianggap benar!

1. Apa kepanjangan dari 'PHBS' ?
 - a. 'Perilaku Hidup Baik dan Sehat'
 - b. 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat'
 - c. 'Peningkatan Hidup Bersih dan Santun'
 - d. 'Perilaku Hidup Baik dan Sehat'
2. Apa pengertian PHBS di Sekolah ?
 - a. Anak sekolah harus sehat dan bersih
 - b. Anak sekolah harus rajin cuci tangan
 - c. Anak sekolah harus diberdayakan agar sadar, mau dan mampu melaksanakan PHBS di Sekolah
 - d. Anak sekolah mau untuk hidup bersih dan sehat
3. Dimana kita harus membuang sampah?
 - a. Di selokan
 - b. Di kolong meja
 - c. Di tempat sampah
 - d. Di lapangan Sekolah
4. Kebersihan lingkungan Sekolah merupakan tanggung jawab ...
 - a. Kepala Sekolah
 - b. Semua siswa
 - c. Semua Guru
 - d. Semua jawaban benar
5. Mencuci tangan sebelum makan dengan sabun sangat penting, supaya ...
 - a. Terbebas dari kuman yang menempel pada tubuh
 - b. Terbebas dari kuman yang menempel pada kuku
 - c. Terbebas dari kuman yang menempel pada tangan
 - d. Terbebas dari kuman yang menempel pada kulit
6. Contoh jajanan yang sehat di Sekolah adalah ...
 - a. Kerupuk dan chiki
 - b. Coklat dan permen
 - c. Lontong isi ayam dan sayuran
 - d. Pop Ice
7. Berapa lama waktu yang baik untuk melakukan olahraga fisik?
 - a. 10 menit
 - b. 15 menit
 - c. 20 menit
 - d. 30 menit
8. Kesadaran hidup bersih dan sehat harus dimulai dari ...
 - a. Diri sendiri
 - b. Orang lain
 - c. Orang tua
 - d. Tetangga
9. Untuk menjaga kebersihan ruang kelas, kita perlu membuat ...
 - a. Jadwal piket
 - b. Penataan bangku
 - c. Tampilan kelas
 - d. Alat-alat kebersihan
10. Contoh PHBS di lingkungan sekolah adalah ...
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
 - c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
 - d. Semua jawaban benar

Dokumentasi diskusi dengan mentor

Kegiatan : Lembar konsultasi tentang bahan sosialisasi, soal *pre-test*
dan *post-test* tentang PHBS dan dokumentasi foto

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

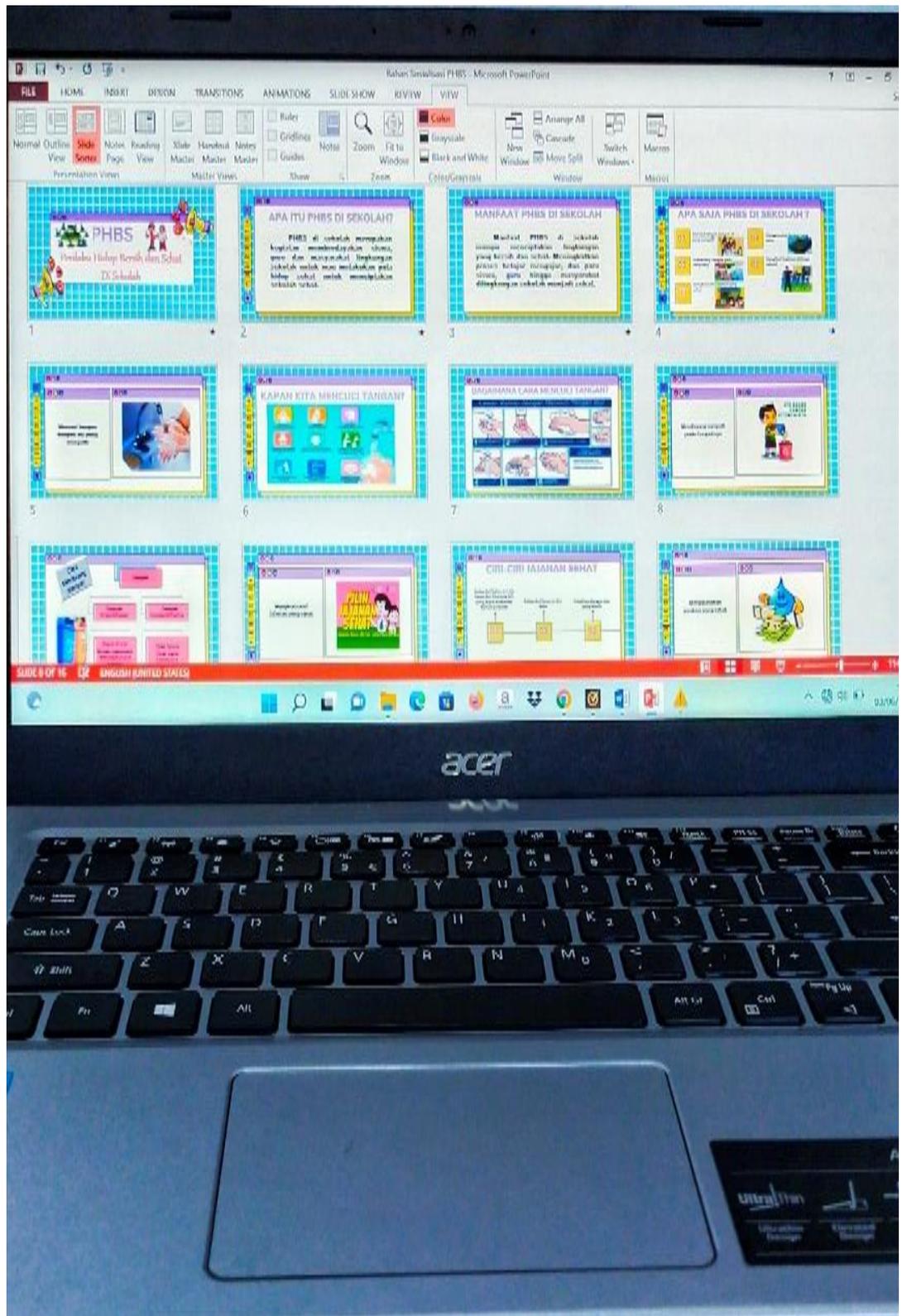
Waktu : Senin, 31 Mei 2022

Orang yang terlibat : Mentor dan penulis



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Ria Puji Astuti, S.Pd		
Satuan Kerja		Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		SD Negeri 008 Bonai Darussalam		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	Senin / 24 Mei 2022	Konsultasi rencana kegiatan Aktualisasi kepada pimpinan	Rencana kegiatan Aktualisasi disetujui	
2	Jumat / 27 Mei 2022	Diskusi dan meminta masukan dari mentor (teman sejawat) mengenai rancangan poster Saran - Poster yang di tempelkan di setiap kelas jangan terlalu kecil ukurannya - Gambar yang ada di pojok kanan atas poster diganti - Tulisan perilaku dalam poster di ganti menjadi Perilaku	poster final	
3	Selasa / 31 Mei 2022	konsultasi rancangan bahan sosialisasi, soal pre-test dan post-test kepada mentor Saran: tambahkan soal pre-test dan post-test	Bahan sosialisasi soal pre-test dan post-test tentang PHBS final	



SOAL PRE-TEST PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI
000 BONAI DARUSSALAM

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, dan d yang dianggap benar!

1. Apa kepanjangan dari "PHBS"?
 - a. "Perilaku Hidup Baik dan Sehat"
 - b. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"
 - c. "Peringatan Hidup Bersih dan Santun"
 - d. "Perilaku Hidup Baik dan Sehat"
2. Apa pengertian PHBS di Sekolah?
 - a. Anak sekolah harus sehat dan bersih
 - b. Anak sekolah harus rajin cuci tangan
 - c. Anak sekolah harus dibayarkan agar sadar, mau, dan mampu melaksanakan PHBS di Sekolah
 - d. Anak sekolah mau untuk hidup bersih dan sehat
3. Dimana kita harus mencuci tangan?
 - a. Di sekolahan
 - b. Di rumah saja
 - c. Di tempat sampah
 - d. Di lapangan Sekolah
4. Kebersihan lingkungan Sekolah merupakan tanggung jawab
 - a. Kepala Sekolah
 - b. Semua siswa
 - c. Semua Guru
 - d. Semua jawaban benar
5. Mencuci tangan sebelum makan dengan sabun sangat penting supaya...
 - a. Terbebas dari kuman yang menempel pada tubuh
 - b. Terbebas dari kuman yang menempel pada kuku
 - c. Terbebas dari kuman yang menempel pada tangan
 - d. Terbebas dari kuman yang menempel pada kulit
6. Contoh jajanan yang sehat di Sekolah adalah...
 - a. Kueput dan mihi
 - b. Coklat dan permen
 - c. Lompong, si ayam dan sayurin
 - d. Pop ice
7. Berapa lama waktu yang baik untuk melakukan olahraga fisik?
 - a. 10 menit
 - b. 15 menit
 - c. 20 menit
 - d. 30 menit
8. Kebersihan hidup bersih dan sehat harus dimulai dari
 - a. Diri sendiri
 - b. Orang lain
 - c. Orang tua
 - d. Keluarga
9. Untuk menjaga kebersihan ruang kelas, kita perlu membuat...
 - a. Jadwal piket
 - b. Perilaku baik
 - c. Timbunan sampah
 - d. Alat-alat kebersihan
10. Contoh PHBS di lingkungan sekolah adalah...
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menggunakan jajanan sehat di kantin sekolah
 - c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
 - d. Semua jawaban benar
11. Jika lingkungan sekolah bersih maka kegiatan belajar bisa menjadi...
 - a. Ramai
 - b. Nyaman
 - c. Cepat
 - d. Gelisah
12. Berapa lengan pada tangan yang baik dan benar?
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
13. Kegiatan bersih bersih di kelas, jika dilakukan secara bersama akan terasa lebih...
 - a. Ringan
 - b. Berat
 - c. Susah
 - d. Sulit
14. Saling bantu membantu membersihkan lingkungan sekolah termasuk perbuatan yang...
 - a. Terlarang
 - b. Tercela
 - c. Terpuji
 - d. Ilmiah
15. Sekolah yang bersih bisa mendukung peserta didik mempunyai tubuh...
 - a. Kurus
 - b. Gemuk
 - c. Kecil
 - d. Sehat

SOAL POST-TEST PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI
001 BONAI DARUSSALAM

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, dan d yang dianggap benar!

1. Apa singkatan dari PHBS?
 - a. "Perilaku hidup baik dan Sehat"
 - b. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"
 - c. "Peringkatan Hidup Bersih dan Santan"
 - d. "Perilaku Hidup Baik dan Sehat"
2. Apa pengertian PHBS di Sekolah?
 - a. Anak sekolah harus sehat dan bersih
 - b. Anak sekolah harus rajin cuci tangan
 - c. Anak sekolah harus diberdayakan agar sadar, mau dan mampu melaksanakan PHBS di Sekolah
 - d. Anak sekolah mau untuk hidup bersih dan sehat
3. Dimana kita harus membuang sampah?
 - a. Di sebakkan
 - b. Di dalam mija
 - c. Di tempat sampah
 - d. Di lapangan Sekolah
4. Keperawatan lingkungan Sekolah merupakan tanggung jawab
 - a. Kepala Sekolah
 - b. Semua siswa
 - c. Semua Guru
 - d. Semua jawaban benar
5. Mencuci tangan setelah makan dengan sabun sangat penting, supaya
 - a. Terbebas dari kuman yang menempel pada tubuh
 - b. Terbebas dari kuman yang menempel pada kuku
 - c. Terbebas dari kuman yang menempel pada tangan
 - d. Terbebas dari kuman yang menempel pada kulit
6. Contoh jajanan yang sehat di Sekolah adalah
 - a. Kerupuk dan coklat
 - b. Coklat dan permen
 - c. Lontong la' ayam dan sayuran
 - d. Pop ice
7. Berapa lama waktu yang baik untuk melakukan deteksi PHBS?
 - a. 10 menit
 - b. 15 menit
 - c. 20 menit
 - d. 30 menit
8. Keunggulan hidup bersih dan sehat harus dimulai dari
 - a. Diri sendiri
 - b. Orang lain
 - c. Orang tua
 - d. Tetangga
9. Untuk menjaga kebersihan ruang kelas, kita perlu membuat
 - a. Jadwal piket
 - b. Penebasan bangku
 - c. Tempat kelas
 - d. Kalimat penyemangat
10. Contoh PHBS di lingkungan sekolah adalah:
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menggunakan ajakan sehat di kamar sekolah
 - c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
 - d. Semua jawaban benar
11. Jika lingkungan sekolah bersih maka kepanasan bajak pada manusia ...
 - a. Hama
 - b. Nyaman
 - c. Cepat
 - d. Cegah
12. Berapa langkah cuci tangan yang baik dan benar?
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
13. Kegiatan bersih bersih di kelas, jika dilakukan secara bersama akan terasa lebih
 - a. Ringan
 - b. Berat
 - c. Susah
 - d. Sulit
14. Saling bantu membantu, mendaulatkan lingkungan sekolah termasuk perbuatan yang ...
 - a. Terseang
 - b. Terceka
 - c. Terseui
 - d. Runtak
15. Sekolah yang bersih bisa mendukung prestasi di lingkungan tubuh.
 - a. Kurus
 - b. Gemuk
 - c. Kaki
 - d. Sehat

LAMPIRAN KEGIATAN 4

Pelaksanaan Sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
(PHBS)

1. Lembar jawaban *pre-test*
2. Peserta didik mendapatkan penyuluhan tentang PHBS
3. Lembar jawaban *post-test*

LEMBAR JAWABAN PRE-TEST PHBS

LEMBAR JAWABAN PRE-TEST PHBS

Nama Siswa : Fanni Abjilla
Kelas : IV B

60

	NO	A	B	C	D		NO	A	B	C	D
X	1	X				✓	9	X			
X	2	X				✓	10		X		
✓	3		X			X	11			X	
X	4	X				X	12	X			
✓	5		X			✓	13		X		

LEMBAR JAWABAN PRE-TEST PHBS

Nama Siswa : KHARVA ROHMATUNNIMAH
Kelas : 3 b

60

LEMBAR JAWABAN PRE-TEST PHBS

Nama Siswa : SIF USWAN
Kelas : 2 B

	NO	A	B	C	D		NO	A	B	C	D
✓	1		X			✓	9	X			
✓	2			X		✓	10		X	X	
✓	3	X				✓	11	X			
✓	4			X		✓	12	X		X	

33

LEMBAR JAWABAN PRE-TEST PHBS

Nama Siswa : LISA ANGGRAENI
Kelas : IV A

	NO	A	B	C	D		NO	A	B	C	D
	1	X			X		9			X	X
	2			X			10	X			X
	3			X			11		X		
	4	X					12		X		
	5			X	X		13	X			
	6			X			14		X		
	7	X					15			X	
	8			X							

LEMBAR JAWABAN PRE-TEST PHBS

Nama Siswa : DIFA IPRU HAFA
Kelas : 1

27

	NO	A	B	C	D		NO	A	B	C	D
X	1	X				X	9				X
X	2	X				X	10	X			
✓	3			X		✓	11		X		
✓	4			X		✓	12			X	
X	5	X				X	13	X			
X	6	X				X	14	X			
X	7	X				X	15	X			
X	8	X									

Dokumentasi melaksanakan pre-test

Kegiatan : Peserta didik mengerjakan soal pre-test

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : Kamis, 02 Juni 2022

Orang yang terlibat : Peserta didik dan teman sejawat (Wali kelas)



Dokumentasi tentang sosialisasi PHBS

Kegiatan : Melaksanakan sosialisasi PHBS

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : Kamis, 02 Juni 2022

Orang yang terlibat : Peserta didik dan teman sejawat (Wali kelas)



Dokumentasi melaksanakan soal pos-test

Kegiatan : Melaksanakan soal pos-test

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : kamis, 02 Juni 2022

Orang yang terlibat : Peserta didik dan teman sejawat (Wali kelas)



LEMBAR JAWABAN POST-TEST PHBS

Nama Siswa : FANNI ABRIAR

Kelas : SB

87

LEMBAR JAWABAN POST-TEST PHBS

Nama Siswa : kos panyani

Kelas : VA

NO	A	B	C	D
✓		X		
X	X			
✓			X	
✓				X

NO	A	B	C	D
✓	X			
X	X			
✓			X	
X				X

73

LEMBAR JAWABAN POST-TEST PHBS

Nama Siswa : Paris Akila Nazif

Kelas : 4A

NO	A	B	C	D
1		X		
2			X	
3			X	
4				X
5	X			
6			X	
7			X	X
8	X			

NO	A	B	C	D
9	X			
10		X		X
11			X	
12		X		
13	X			
14			X	
15				X

W

LEMBAR JAWABAN POST-TEST PHBS

Nama Siswa : FADHAR MAUKI

Kelas : KEMASATU

46

NO	A	B	C	D
✓ 1		X		

NO	A	B	C	D
9	X	X		

LEMBAR JAWABAN POST-TEST PHBS

Nama Siswa : Saif 95440

Kelas : 2^B

53

NO	A	B	C	D
✓ 1		X		
✓ 2			X	

NO	A	B	C	D
9				
10	X			X

LEMBAR JAWABAN POST-TEST PHBS

Nama Siswa : Nur Hafid Kholif Ramadani

Kelas : 3B

80

NO	A	B	C	D
X	X			
X	X			
✓ 3			X	
✓ 4				X
X			X	
✓ 6			X	
✓ 7				X
✓ 8	X			

NO	A	B	C	D
✓ 9	X			
✓ 10				X
✓ 11		X		
✓ 12		X		
✓ 13	X			
✓ 14			X	
✓ 15				X

LAMPIRAN KEGIATAN 5

Pengamatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengisian buku jurnal PHBS

1. Rancangan buku jurnal PHBS
2. Lembaran konsultasi tentang rancangan buku jurnal
3. Buku jurnal PHBS sudah diperbanyak
4. Buku jurnal diterima guru di setiap kelas
5. Buku jurnal Phbs yang sudah terisi
6. Peserta didik menerima penghargaan

Dokumentasi dengan mentor

Kegiatan : Melaksanakan konsultasi rancangan buku jurnal PHBS

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : Senin, 06 Juni 2022

Orang yang terlibat : Mentor dan penulis



4	Seminar / 06 Juni 2022	Konsultasi rancangan buku jurnal PHBS kepada mentor.	Buku Jurnal PHBS Final	
5				



Dokumentasi dengan wali kelas

Kegiatan : Mendistribusikan buku jurnal kepada wali kelas

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : Selasa, 07 Juni 2022

Orang yang terlibat : wali kelas dan penulis



LEMBAR JURNAL PHBS SISWA

MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA	MENCUCI TANGAN SEBELUM DAN SETELAH MAKANPAKAI SABUN	KERAPIAN DIRI	KEBERSIHAN DIRI
			
			
			
			
			

Petunjuk pengisian: 1 bintang untuk 1 perilaku yang sesuai dengan indikator PHBS.

Dokumentasi dengan mentor, guru dan peserta didik

Kegiatan : Memberikan reward kepada peserta didik yang memperoleh bintang terbanyak.

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : Selasa, 14 Juni 2022

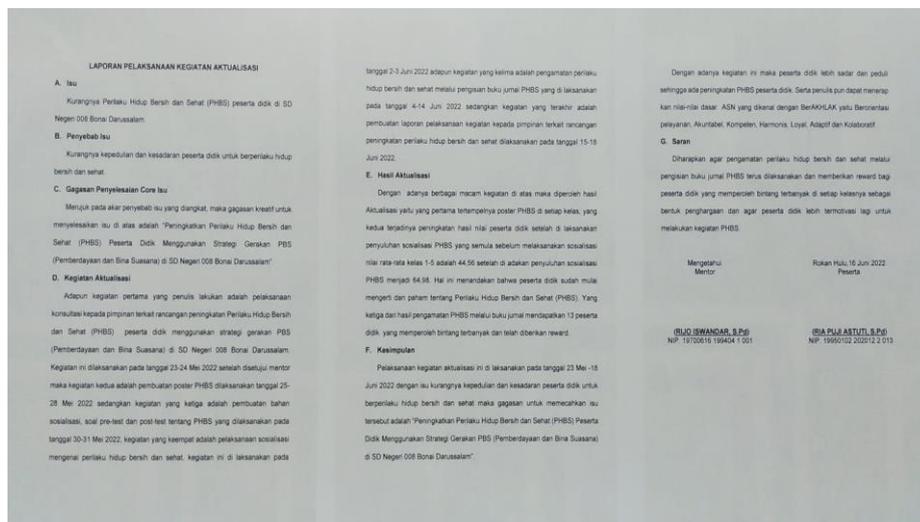
Orang yang terlibat : mentor, guru dan peserta didik



LAMPIRAN KEGIATAN 6 pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan terkait rancangan peningkatan PHBS

1. Draf laporan
2. Catatan konsultasi
3. Laporan final

Draf laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi



Dokumentasi dengan mentor

Kegiatan : konsultasin draf laporan aktualisasi

Tempat : SD Negeri 008 Bonai Darussalam

Waktu : Kamis, 16 Juni 2022

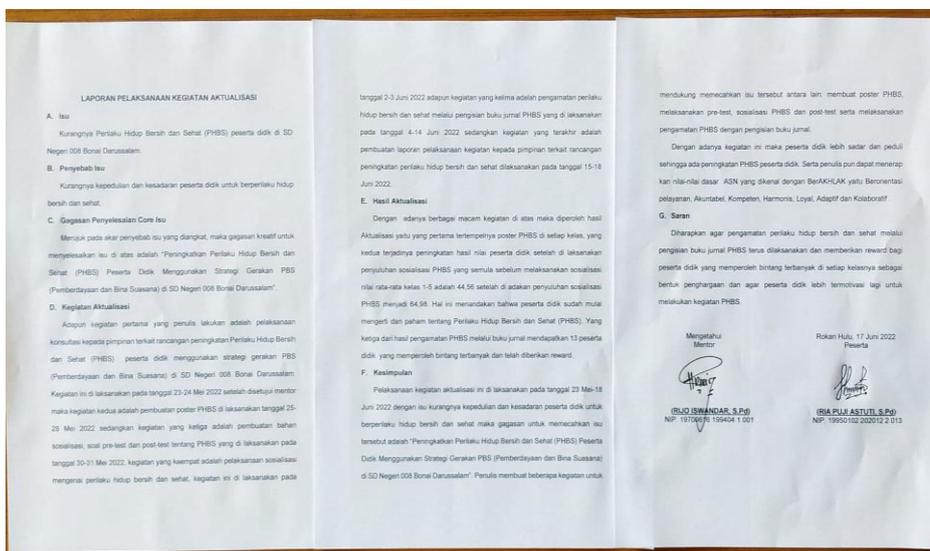
Orang yang terlibat : mentor dan penulis



Catatan konsultasi draf laporan aktualisasi kepada mentor

5	Kamis / 16 Juni 2022	Konsultasi draf laporan kepada pimpinan. Saran: Bagian Kesimpulan di tambahkan jenis-jenis kegiatan Untuk mendukung memecahkan isu yang diangkat.	Draf Laporan Final	
---	----------------------	---	--------------------	--

Draf laporan final aktualisasi



Melakukan pengamatan ke peserta didik

